

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7-8
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9-10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11-91
Daftar Informasi Tambahan	92

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-8341

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Central Asia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen BCA. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi BCA dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 27 Februari 2007 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BCA dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan. Laporan keuangan konsolidasi BCA dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok konsolidasi yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tersebut, kecuali untuk yang berhubungan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, di mana auditor independen lain telah menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok konsolidasi dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065

5 Maret 2008

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA			
Kas	2j,4	7.675.723	5.484.694
Giro pada Bank Indonesia	2j,5	20.871.955	18.401.657
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.228 dan Rp4.841 per 31 Desember 2007 dan 2006	2j,2p,6	303.429	450.053
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp54.068 dan Rp62.561 per 31 Desember 2007 dan 2006	2k,2p,7	6.391.403	7.072.559
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp103.071 dan Rp89.124 per 31 Desember 2007 dan 2006	2l,2p,8	45.847.933	28.271.169
Obligasi pemerintah	2l,9	46.777.950	49.139.082
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp227 dan Rp425 per 31 Desember 2007 dan 2006	2g,2p,10	21.821	42.037
Kredit yang diberikan	2m,2n,11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	688.565	173.968
Pihak ketiga		81.700.068	61.248.340
Jumlah kredit yang diberikan		82.388.633	61.422.308
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	2p,11	(1.686.152)	(1.734.043)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		80.702.481	59.688.265
Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.348 dan Rp1.543 per 31 Desember 2007 dan 2006	2h,2p	27.737	38.153
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp39.252 dan Rp33.327 per 31 Desember 2007 dan 2006	2i,2p	1.347.461	991.365
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp24.253 dan Rp22.318 per 31 Desember 2007 dan 2006	2o,2p,12	2.315.703	1.740.869

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA (lanjutan)			
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp9.248 dan Rp5.373 per 31 Desember 2007 dan 2006	2p,2q	1.493	418
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2v,16	376.154	354.565
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.238.291 dan Rp1.918.237 per 31 Desember 2007 dan 2006	2r,13,21,37	2.264.841	2.221.976
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp13.077 dan Rp50.325 per 31 Desember 2007 dan 2006	2c,2p,3,37	3.078.924	2.901.864
JUMLAH AKTIVA		<u>218.005.008</u>	<u>176.798.726</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera		931.095	886.276
Simpanan dari nasabah	2s,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	33.420	19.638
Pihak ketiga		189.138.771	152.716.555
Jumlah simpanan dari nasabah		189.172.191	152.736.193
Simpanan dari bank lain	2t,14	2.064.942	1.592.318
Kewajiban derivatif	2g,10	31.226	17.761
Kewajiban akseptasi	2o,15	1.691.903	1.280.515
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2u	531.782	36.762
Pinjaman yang diterima	17,37	1.083.995	701.195
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	61.853	38.911
Hutang pajak	2v,16	500.871	418.562
Beban masih harus dibayar		131.337	110.660
Kewajiban lain-lain	37	1.362.082	910.831
JUMLAH KEWAJIBAN		197.563.277	158.729.984
HAK MINORITAS		-	1.382
EKUITAS			
Modal saham dengan nilai nominal			
Rp125 (nilai penuh) per saham:	1a,1c,19		
Modal dasar: 44.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
12.327.505.000 saham per			
31 Desember 2007 dan 2006		1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	20	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	207.498	193.021
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	1.385	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	22.313	12.083
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	1.059.907	1.059.907
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi per 31 Oktober 2000)			
Telah ditentukan penggunaannya	30	392.036	349.609
Belum ditentukan penggunaannya	2z	13.512.717	11.206.865
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>): 45.493.000 saham, harga perolehan	1c,2ab,19	(190.996)	(190.996)
JUMLAH EKUITAS		<u>20.441.731</u>	<u>18.067.360</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>218.005.008</u>	<u>176.798.726</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Pendapatan bunga	2c,2e,3,24,37	15.775.674	16.672.913
Provisi dan komisi	2f	551.724	455.312
Jumlah pendapatan bunga		<u>16.327.398</u>	<u>17.128.225</u>
Beban bunga			
Beban bunga	2c,2e,3,25	(6.746.435)	(7.666.347)
Beban pendanaan lainnya		(1.641)	(1.919)
Jumlah beban bunga		<u>(6.748.076)</u>	<u>(7.668.266)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>9.579.322</u>	<u>9.459.959</u>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	26	1.976.250	1.633.018
Laba selisih kurs - bersih	2d,2g	237.608	199.059
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	55.735	17.012
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l,37	4.631	48.228
Lain-lain		571.942	350.926
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>2.846.166</u>	<u>2.248.243</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	2p	(188.786)	(568.564)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	(21.291)	(15.985)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2x,27	(2.870.207)	(2.515.884)
Beban umum dan administrasi	28	(2.859.580)	(2.447.423)
Lain-lain		(154.364)	(151.668)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(5.884.151)</u>	<u>(5.114.975)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>6.331.260</u>	<u>6.008.678</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih			
Laba penjualan aktiva tetap	2r	15.053	18.822
Pendapatan sewa		21.775	19.595
Lain-lain - bersih		33.542	19.508
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih		<u>70.370</u>	<u>57.925</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.401.630	6.066.603
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
	2v,16		
Pajak tahun berjalan		(1.938.025)	(1.927.550)
Pajak tangguhan		25.647	103.756
Jumlah beban pajak		<u>(1.912.378)</u>	<u>(1.823.794)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		4.489.252	4.242.809
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		<u>-</u>	<u>(117)</u>
LABA BERSIH		<u>4.489.252</u>	<u>4.242.692</u>
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh):			
	2w,29		
Laba operasional bersih			
Dasar		515	488
Dilusian		515	488
Laba bersih			
Dasar		366	345
Dilusian		366	345

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Opsi Saham	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2005		1.539.888	3.889.441	225.270	(14.286)	1.059.907	3.813	-	313.635	8.829.486	15.847.154
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	4.242.692	4.242.692
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	26.369	-	-	-	-	-	26.369
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	(32.249)	-	-	-	-	-	-	(32.249)
Opsi saham		1.050	6.492	-	-	-	(3.813)	-	-	-	3.729
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.967)	(44.967)
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>)	2ab	-	-	-	-	-	-	(190.996)	-	-	(190.996)
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.784.372)	(1.784.372)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	35.974	(35.974)	-
Saldo per 31 Desember 2006		1.540.938	3.895.933	193.021	12.083	1.059.907	-	(190.996)	349.609	11.206.865	18.067.360

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006		1.540.938	3.895.933	193.021	-	12.083	1.059.907	(190.996)	349.609	11.206.865	18.067.360
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	4.489.252	4.489.252
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	-	10.230	-	-	-	-	10.230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	14.477	-	-	-	-	-	-	14.477
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.032)	(53.032)
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.087.941)	(2.087.941)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	42.427	(42.427)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	-	-	-	1.385	-	-	-	-	-	1.385
Saldo per 31 Desember 2007		1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	(190.996)	392.036	13.512.717	20.441.731

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	14.327.042	16.490.717
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6.780.289)	(7.632.718)
Penerimaan (pembayaran untuk) - bersih dari transaksi valuta asing	376.343	(189.815)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.555.618	2.003.888
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	55.317	39.103
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(5.320.676)	(4.849.462)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.011.742)	(1.790.377)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	698.176	7.698.055
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(10.440.118)	(21.378.371)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(244.702)	(323.546)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	748.505
Kredit yang diberikan	(20.779.637)	(7.859.484)
Investasi dalam sewa guna usaha	10.611	17.716
Piutang pembiayaan konsumen	(383.808)	(296.760)
Tagihan akseptasi	(165.381)	(247.520)
Aktiva lain-lain	(342.091)	(597.493)
Kewajiban segera	79.690	263.778
Simpanan dari nasabah	35.858.890	24.167.684
Simpanan dari bank lain	465.728	1.309.464
Surat-surat berharga yang diterbitkan	495.020	(615.677)
Kewajiban lain-lain	352.096	134.136
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.806.087	7.091.823
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(441.223)	(564.246)
Hasil penjualan aktiva tetap	28.620	29.511
Pembelian penyertaan dalam saham	(4.950)	-
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(2.713.345)	(267.910)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	12.684.072	3.678.160
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(7.754.697)	(3.075.919)
Penerimaan dari obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	200.000	460.000
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(2.699.109)	-
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	89.072	81.655
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(5.412.377)	(2.703.588)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	3.489.029	2.461.376
Penerimaan dividen kas	84	74
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.534.824)	99.113

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran dividen kas	(2.087.941)	(1.784.372)
Penarikan bersih atas pinjaman yang diterima	382.800	175.879
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(53.032)	(44.967)
Setoran modal saham dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham	-	3.729
Pembelian kembali saham beredar	-	(190.996)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.758.173)	(1.840.727)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.513.090	5.350.209
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	24.341.245	18.991.036
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	28.854.335	24.341.245
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	7.675.723	5.484.694
Giro pada Bank Indonesia	20.871.955	18.401.657
Giro pada bank lain	306.657	454.894
	28.854.335	24.341.245
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	11.637.894	6.065.975
Reklasifikasi nilai wajar opsi saham ke tambahan modal disetor untuk opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	-	3.813
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	42.427	35.974

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

- a. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA atau Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprpto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000. Perubahan yang menyatakan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-21311 HT.01.04.TH.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan diumumkan dalam tambahan No. 897 pada Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Perubahan terakhir sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (Catatan 22), dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2007	2006
Cabang dalam negeri	807	789
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
Jumlah	809	791

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999, dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp331.200 (harga penawaran Rp1.400 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp500 (nilai penuh) per saham, menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("*MSOP*"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp147.200 (harga penawaran Rp900 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp250 (nilai penuh), per saham menjadi Rp125 (nilai penuh), per saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp2.153.060. Dengan surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank. Per tanggal 31 Desember 2006 Bank telah membeli kembali 45.493.000 saham beredar dengan nilai keseluruhan pembelian Rp190.996.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp678.013. Dengan surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan Pembelian Kembali Saham Tahap II. Per 31 Desember 2007, Bank belum melakukan pembelian kembali saham (Catatan 40).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008. Per 31 Desember 2007, Bank belum melakukan *stock split* (Catatan 41).

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 November 2007 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Renaldo Hector Barros selaku Komisaris Independen Bank dan mengangkat Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenai, setelah melepaskan jabatannya selaku Direktur Utama PT BCA Finance sebagai Direktur Bank, masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Bank telah menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Februari 2008 yang menyetujui pengangkatan:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

- a. Bapak Renaldo Hector Barros selaku Direktur Bank, efektif sejak tanggal 8 Februari 2008, dan
 b. Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Bank, efektif tanggal 13 Februari 2008, setelah Bank menyampaikan surat No. 080/DIR/2008 tanggal 12 Februari 2008 kepada Bank Indonesia mengenai pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Utama PT BCA Finance.
- d. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith
Komisaris	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Renaldo Hector Barros*) Raden Pardede*)	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Renaldo Hector Barros*) Raden Pardede*)
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Aswin Wirjadi**)	Aswin Wirjadi**)
Direktur	Jahja Setiaatmadja Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien/Subur Tan***)	Jahja Setiaatmadja Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien/Subur Tan***)

- *) Komisaris Independen
 **) Mengundurkan diri efektif mulai tanggal 1 Januari 2008
 ***) Direktur Kepatuhan

Per 31 Desember 2007 dan 2006, Komite Audit Bank terdiri dari:

	2007	2006
Ketua	: Cyrillus Harinowo	Renaldo Hector Barros
Anggota	: Herman Yoseph Susmanto	Herman Yoseph Susmanto
Anggota	: Rodulphus Aquaviva Supriyono	Djoko Sutardjo****)

****) Mengundurkan diri efektif pada bulan Desember 2006

Sesuai dengan surat No. 604/DIR/2007 tanggal 4 Oktober 2007, Bank telah menyampaikan pengunduran diri Bapak Aswin Wirjadi selaku Wakil Presiden Direktur Bank yang efektif per tanggal 1 Januari 2008.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank mempekerjakan masing-masing 20.389 dan 20.520 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak Perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Bank dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang non-performing yang dicatat pada saat kas diterima (cash basis).

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi pada Anak Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Persentase pemilikan Anak Perusahaan, secara langsung dan tidak langsung, yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	100	100
BCA Finance Limited	100	100
BCA Remittance Limited	-	99,99

Jumlah aktiva semua Anak Perusahaan tersebut per 31 Desember 2007 dan 2006 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp1.851.013 dan Rp1.445.251 atau 0,85% dan 0,82% dari jumlah aktiva konsolidasi.

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 7 Maret 2005 No. 25, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

BCA Finance Limited ("BFL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Gloucester Tower ruangan 3402-3404, 11 Pedder Street, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

BCA Remittance Limited ("BRL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Shops 106 dan 107, Causeway Bay Center, 15-23 Sugar Street, Hong Kong, bergerak di bidang jasa pengiriman uang (*remittance services*) dan telah beroperasi sejak tahun 2000. Pada tanggal 28 Desember 2007, berdasarkan pengumuman Berita Negara Hong Kong BRL telah mendapat persetujuan likuidasi dan seluruh aktiva telah dipindahkan ke Bank.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik Anak Perusahaan luar negeri Bank dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing kedalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Valuta asing	2007	2006
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.393	9.003
1 Dolar Australia (AUD)	8.266	7.118
1 Dolar Singapura (SGD)	6.533	5.868
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.204	1.158
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.761	17.616
100 Yen Jepang (JPY)	8.384	7.563
1 EURO (EUR)	13.822	11.846

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

e. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

f. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi konsolidasi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha

Kontrak sewa guna usaha yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya, sebagai pendapatan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- (iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Pendapatan sewa guna usaha dari kontrak yang dikategorikan sebagai *direct financing lease* dihitung dengan menggunakan metode pembiayaan (*financing method*). Dengan metode ini, kelebihan dari tagihan sewa guna usaha dan nilai sisa aktiva yang disewagunausahakan di atas harga perolehan aktiva yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa guna usaha.

Pengakuan pendapatan sewa guna usaha dihentikan, jika menurut manajemen terdapat indikasi bahwa penyewa guna usaha tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran bulannya secara tepat waktu. Secara umum, indikasi ini berupa keterlambatan pembayaran angsuran bulanan (pokok dan bunga) lebih dari tiga bulan. Pendapatan sewa guna usaha dari tagihan sewa guna usaha *non-performing* ini diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kas diterima (*cash basis*).

i. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan, dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima di muka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, *Floating Rate Notes*, *Medium Term Notes*, unit penyertaan di reksa dana, surat-surat berharga pasar uang dan Surat Perbendaharaan Negara. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, kecuali surat-surat berharga tertentu yang telah dinilai kembali sebesar nilai wajarnya sebagai akibat dari kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2z). Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas setelah pengaruh pajak tangguhan dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar saldo nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penghapusan kredit dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Pendapatan bunga yang ditangguhkan merupakan selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga perolehan/harga beli. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga perolehan/harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya (sebesar pembayaran dari debitur yang bersangkutan).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*) dan kredit penerusan (*channeling loan*) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Restrukturisasi kredit bermasalah

Selama tahun 2007 dan 2006, jenis restrukturisasi kredit bermasalah adalah dengan modifikasi persyaratan kredit.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, saldo kredit yang diberikan harus dikurangi ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

o. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga kecuali Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan dan aktiva lain-lain), penyisihan penghapusan aktiva non produktif (agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*), dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan estimasi kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan selama tahun berakhir 31 Desember 2006 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2007 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan pada tanggal 31 Desember 2006 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, sebagai berikut:

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif (lanjutan)

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dengan kualitas lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan selama tahun berakhir 31 Desember 2006 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasi.

Aktiva dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aktiva dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

q. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk kepemilikan antara 20% - 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aktiva tetap dan aktiva sewa guna usaha

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 2z). Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 (Catatan 21) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

Aktiva tetap (selain tanah) dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	:	20 tahun
Peralatan kantor dan perabot	:	2 - 8 tahun
Kendaraan	:	4 - 8 tahun

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap.

Ketika aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang sebenarnya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, sedangkan perbaikan, penambahan, renovasi, dan perluasan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok akun aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan yang bersangkutan.

Aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha. Pada awal periode sewa, suatu kewajiban, yang setara dengan nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha, diakui, yang akan berkurang sejalan dengan pembayaran komponen pokok sewa guna usaha dari setiap pembayaran minimum sewa dilakukan. Komponen beban bunga dari pembayaran minimum sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aktiva sewa guna usaha dikapitalisasi hanya jika semua kriteria berikut terpenuhi: (a) penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha, (b) seluruh pembayaran berkala sewa guna usaha ditambah nilai sisa, akan mencakup pengembalian harga perolehan aktiva yang disewagunausahakan serta bunganya, dan (c) masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh secara langsung.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai tercatat aktiva melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut, nilai tercatat aktiva tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Simpanan

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

u. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *travelers' cheques* dan obligasi dicatat sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

v. Taksiran pajak penghasilan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

w. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan laba operasional bersih atau laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir tahun yang bersangkutan. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham beredar apabila kas telah diterima.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham (Catatan 2y).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kewajiban imbalan pasca-kerja

Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

Bank menyelenggarakan program Dana Pensiun bagi pekerja menurut ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan peraturan pelaksanaannya sejak tanggal 25 Januari 1995 melalui Surat Edaran No. SE/DIR/HRD/001/DPB/05/95 tanggal 3 Februari 1995 perihal Dana Pensiun BCA. Peserta Dana Pensiun Bank adalah karyawan atau karyawan tetap Bank dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.

Bank mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aktiva program) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Sejak tahun 2007, Bank telah membentuk cadangan tantiem sebagai beban pada tahun berjalan. Pada tahun sebelumnya beban tantiem diperlakukan sebagai pengurang dari saldo laba pada tahun berikutnya.

y. Program kompensasi manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan tertentu. Beban kompensasi dinilai pada tanggal pemberian opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan ditaksir dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

z. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Kuasi reorganisasi (lanjutan)

Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

Nilai wajar dari aktiva dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

aa. Informasi segmen

Bank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan lokasi cabang. Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ab. Modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*)

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

ac. Penggunaan estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ad. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- (1) PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi (lanjutan)

- (2) PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- (3) PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- (4) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- (5) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan *items* non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2007		2006	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	688.565	0,8358%	173.968	0,2832%
Aktiva lain-lain*)	364.414	11,7857%	317.865	10,7671%
Simpanan dari nasabah dan bank lain (Catatan 14)	33.420	0,0175%	19.638	0,0127%
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah (Catatan 23)	403	0,0100%	-	-
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah (Catatan 23)	160	0,0062%	2.711	0,1558%
Pendapatan bunga (Catatan 24)	19.802	0,1255%	45.779	0,2746%
Beban bunga (Catatan 25)	893	0,0132%	754	0,0098%

*) Merupakan pembayaran uang muka sewa kepada PT Grand Indonesia.

4. KAS

	2007	2006
Rupiah	7.482.849	5.326.854
Valuta asing	192.874	157.840
	7.675.723	5.484.694

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp4.391.516 dan Rp3.319.549 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2007	2006
Rupiah	20.301.800	17.954.208
Valuta asing	570.155	447.449
	20.871.955	18.401.657

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia. Menurut ketentuan Bank Indonesia giro wajib minimum dalam Rupiah tahun 2007 adalah sebesar 12,14% (2006: 13,09%) dan dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 3,04% (2006: 3,11%).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Pihak ketiga:

	2007	2006
Rupiah	892	2.361
Valuta asing	305.765	452.533
Jumlah giro pada bank lain, sebelum penyisihan penghapusan	306.657	454.894
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(13)	(23)
Valuta asing	(3.215)	(4.818)
	<u>(3.228)</u>	<u>(4.841)</u>
Jumlah giro pada bank lain, bersih	<u>303.429</u>	<u>450.053</u>

Bank tidak memiliki giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2007	2006
Rupiah	1,08%	1,74%
Valuta asing	7,10%	6,26%

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(23)	(4.818)	(4.841)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	10	1.775	1.785
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(172)	(172)
Saldo akhir tahun	<u>(13)</u>	<u>(3.215)</u>	<u>(3.228)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(13)	(2.412)	(2.425)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(10)	(2.278)	(2.288)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(128)	(128)
Saldo akhir tahun	(23)	(4.818)	(4.841)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

		Jangka waktu	2007	2006
Pihak ketiga:				
Bank Indonesia				
Rupiah	Hingga 1 bulan		849.929	769.898
<i>Call money:</i>				
Rupiah	Hingga 1 bulan		425.000	2.048.000
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan		100.000	-
	Lebih dari 12 bulan		1.755.000	-
Valuta asing	Hingga 1 bulan		2.769.315	3.152.315
			5.899.244	5.970.213
Deposito:				
Rupiah	Hingga 1 bulan		5.554	5.185
Valuta asing	Lebih dari 12 bulan		258.883	259.422
			264.437	264.607
Lain-lain:				
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan		281.790	900.300
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sebelum penyisihan penghapusan			6.445.471	7.135.120
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				
Rupiah			(22.855)	(20.532)
Valuta asing			(31.213)	(42.029)
			(54.068)	(62.561)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			6.391.403	7.072.559

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Bank tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam deposito adalah penempatan pada bank lain sehubungan dengan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar Rp5.554 dan Rp5.185 per 31 Desember 2007 dan 2006 dan penempatan kepada Bank of New York sehubungan dengan jaminan atas penggunaan jasa Visa dan Mastercard masing-masing sebesar Rp12.017 dan Rp11.199 per 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(20.532)	(42.029)	(62.561)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(2.323)	13.886	11.563
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(3.070)	(3.070)
Saldo akhir tahun	(22.855)	(31.213)	(54.068)

	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(23.888)	(49.339)	(73.227)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	3.356	3.546	6.902
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	3.764	3.764
Saldo akhir tahun	(20.532)	(42.029)	(62.561)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Per 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2007	2006
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	6,18%	10,21%
Valuta asing	4,92%	4,88%
Deposito:		
Rupiah	6,71%	8,84%
Valuta asing	5,83%	3,12%
Lain-lain:		
Valuta asing	5,47%	5,60%

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

2007				
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
Rupiah:				
Sertifikat Bank Indonesia	35.551.860	-	-	35.551.860
Unit penyertaan di reksa dana	598.699	-	92.501	691.200
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan	36.150.559	-	92.501	36.243.060
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	545.648	-	3.441	549.089
Unit penyertaan di reksa dana	1.941.687	-	25.274	1.966.961
Surat Perbendaharaan Negara	370.228	-	(9)	370.219
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2.857.563	-	28.706	2.886.269
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	3.840.643	-	-	3.840.643
Wesel Tagih	253.153	-	-	253.153
<i>Medium Term Notes</i>	475.000	-	-	475.000
Surat Perbendaharaan Negara	608.785	-	-	608.785
	5.177.581	-	-	5.177.581
Valuta asing:				
Surat berharga pasar uang	46.456	-	-	46.456
<i>Medium Term Notes</i>	1.186.436	-	-	1.186.436
Wesel tagih	411.202	-	-	411.202
	1.644.094	-	-	1.644.094
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				6.821.675
Jumlah surat-surat berharga				45.951.004
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				
Rupiah				(88.384)
Valuta asing				(14.687)
				(103.071)
Jumlah surat-surat berharga - bersih				45.847.933

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

	2006			Nilai wajar
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Laba belum direalisasi	
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
Rupiah:				
Sertifikat Bank Indonesia	23.143.806	-	-	23.143.806
Unit penyertaan di reksa dana	125.000	-	44.965	169.965
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan	23.268.806	-	44.965	23.313.771
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	235.977	-	42	236.019
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual				236.019
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai buku
c. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	2.005.600	(3.484)	-	2.002.116
<i>Medium Term Notes</i>	400.000	-	-	400.000
Wesel tagih	200.735	-	-	200.735
	2.606.335	(3.484)	-	2.602.851
Valuta asing:				
Surat berharga pasar uang	581.709	-	-	581.709
<i>Floating Rate Notes, Medium Term Notes</i>	1.237.207	-	(2.997)	1.234.210
Wesel tagih	391.733	-	-	391.733
	2.210.649	-	(2.997)	2.207.652
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				4.810.503
Jumlah surat-surat berharga				28.360.293
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				
Rupiah				(30.088)
Valuta asing				(59.036)
				(89.124)
Jumlah surat-surat berharga - bersih				28.271.169

Bank tidak memiliki surat-surat berharga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Bank tidak melakukan reklasifikasi surat-surat berharga selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

Surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Rupiah:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	44.153.740	26.111.118
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	121.086	45.007
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	-	(3.484)
	<u>44.274.826</u>	<u>26.152.641</u>
Kurang Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	31.963	-
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	121	-
	<u>32.084</u>	<u>-</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	1.644.094	2.133.285
Penyisihan penurunan nilai permanen surat-surat berharga	-	(2.997)
	<u>1.644.094</u>	<u>2.130.288</u>
Kurang lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	-	10.999
Macet:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	-	66.365
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan	<u>45.951.004</u>	<u>28.360.293</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(88.384)	(30.088)
Valuta asing	(14.687)	(59.036)
	<u>(103.071)</u>	<u>(89.124)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih	<u>45.847.933</u>	<u>28.271.169</u>

Rincian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
a. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	2.337.180	-
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	549.089	236.019
	<u>2.886.269</u>	<u>236.019</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

	2007	2006
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku:		
Hingga 1 tahun	1.294.165	1.077.427
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	3.190.984	1.551.820
Lebih dari 5 tahun	2.336.526	2.181.256
	6.821.675	4.810.503

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2007	2006
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	8,70%	11,69%
Obligasi korporasi	11,95%	12,68%
Surat Perbendaharaan Negara	6,65%	-
<i>Medium Term Notes</i>	10,38%	10,00%
Valuta asing:		
Surat berharga pasar uang	4,54%	4,89%
<i>Floating Rate Notes, Medium Term Notes</i>	7,06%	7,45%

Mutasi penyisihan penghapusan surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(30.088)	(59.036)	(89.124)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama tahun berjalan	(58.296)	44.431	(13.865)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(82)	(82)
Saldo akhir tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)
	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(32.099)	(62.183)	(94.282)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama tahun berjalan	2.011	(1.862)	149
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	5.009	5.009
Saldo akhir tahun	(30.088)	(59.036)	(89.124)

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat bertahap.

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat efek yang dimiliki Bank berdasarkan laporan yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Moody's Indonesia (dahulu PT Kasnic Credit Rating Indonesia), atau Standard & Poor's, masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006:

	2007	2006
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	idA+	idA
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	idA-	idA-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idA+	idA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idA-	idA-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	idA+	idA
PT Alfa Retailindo Tbk	idA-	idA-
PT Astra Graphia Tbk	idA	idA-
PT Astra Sedaya Finance	idAA-	idAA-
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idA	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idAA-	idA+
PT Indo Kordsa Tbk (dahulu PT Branta Mulia Tbk)	idA-	idA-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	idBBB+	idBBB
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	A1.id	A
PT Excelcomindo Pratama Tbk	idAA-	-
PT Federal International Finance	idA+	idA+
PT HM Sampoerna Tbk	idAAA	idAA+
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	idAA
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	idBB+	idBBB
PT Jasa Marga (Persero)	idA+	idA+
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	idBBB+	-
PT Oto Multi Artha	idA+	idA+
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	idA+	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idA+	idA
Perum Pegadaian	idAA	idAA
PT Surya Citra Televisi	idA	idA-
PT Tunas Financindo Sarana	idA-	-
PT Sinar Sosro	idA+	idA+
PT Perkebunan Nusantara VII	idA	idA-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	idAA-	idA+
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Cayman Island	idAA	idAA-
Majapahit Holding BV	idA+	idA

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka rekapitalisasi Bank (Catatan 1b) dan yang dibeli dari pasar sekunder dan obligasi non-rekapitalisasi pemerintah. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

Rincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
a. Diperdagangkan, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	36.375	-
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	539.245	350.600
Jumlah obligasi pemerintah untuk diperdagangkan	<u>575.620</u>	<u>350.600</u>
b. Tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga variabel	4.619.795	2.025.236
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	27.475	389.555
Tingkat bunga variabel	19.945	269.745
	<u>47.420</u>	<u>659.300</u>
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	-	347.937
Jumlah obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	<u>4.667.215</u>	<u>3.032.473</u>
c. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	2.064.237	2.064.237
Tingkat bunga variabel	17.863.965	26.870.788
	<u>19.928.202</u>	<u>28.935.025</u>
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	9.862.246	10.831.136
Tingkat bunga variabel	1.123.242	-
	<u>10.985.488</u>	<u>10.831.136</u>
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	9.719.185	5.173.771
	<u>40.632.875</u>	<u>44.939.932</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	902.240	816.077
Jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	41.535.115	45.756.009
Jumlah obligasi pemerintah	46.777.950	49.139.082

Rincian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
a. Tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	4.619.795	2.373.173
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	-	416.105
Lebih dari 5 tahun	47.420	243.195
	4.667.215	3.032.473
b. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Hingga 1 tahun	-	239.120
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	4.886.708	5.613.110
Lebih dari 5 tahun	36.648.407	39.903.779
	41.535.115	45.756.009

Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Bank melakukan reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp11.637.894 dan Rp6.065.975 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk obligasi pemerintah yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank	8,82%	12,31%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder	10,32%	10,65%
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah	10,47%	11,26%
Valuta asing:		
Obligasi non-rekapitalisasi pemerintah	7,01%	6,07%

Frekuensi pembayaran bunga atas obligasi pemerintah adalah setiap 6 bulan kecuali untuk obligasi pemerintah dengan tingkat bunga variabel adalah setiap 3 bulan dan Obligasi Ritel Indonesia adalah setiap 1 bulan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Instrumen	31 Desember 2007		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	35.329.419	1.112	(625)
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	5.811.000	71	(385)
EUR	100.000	-	(24)
JPY	1.400.000	4	-
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	13.082.736	100	(229)
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	53.588.729	183	(8.099)
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	41.029.329	4	(701)
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	22.114.449	456	(1)
Terkait Suku Bunga			
1. <i>Swap</i> suku bunga:			
USD	115.333.333	3.309	(2.715)
2. <i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga:			
USD	55.000.000	16.809	(18.447)
Jumlah		22.048	(31.226)
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(227)	-
Bersih		21.821	(31.226)

Instrumen	31 Desember 2006		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli:			
USD	45.365.000	-	(7.287)
2. Kontrak berjangka - jual:			
USD	28.150.945	1.536	-
JPY	29.692.500	5	-
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:			
USD	967.244.217	-	(7.480)
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:			
USD	172.025.000	36.506	-
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:			
USD	35.840.806	-	(945)
GBP	400.000	-	(3)
EUR	400.000	10	-
HKD	2.154.802	-	(5)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Instrumen	31 Desember 2006		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:			
USD	1.596.785	49	-
EUR	50.000	2	-
Terkait Suku Bunga			
1. <i>Swap</i> mata uang asing dan suku bunga:			
USD	55.000.000	4.354	(2.041)
Jumlah		42.462	(17.761)
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(425)	-
Bersih		42.037	(17.761)

Bank tidak memiliki transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Per 31 Desember 2007 dan 2006, kolektibilitas tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Lancar	22.048	42.462
Jumlah	22.048	42.462
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(227)	(425)
Saldo akhir tahun	21.821	42.037

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	(425)	(841)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	198	416
Saldo akhir tahun	(227)	(425)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tagihan derivatif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenisnya:

	2007	2006
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	459.268	161.883
Investasi	164.368	2.833
Konsumen	64.929	9.252
	<u>688.565</u>	<u>173.968</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	43.131.194	33.918.152
Investasi	13.100.244	10.142.266
Konsumen	12.097.319	6.844.741
Kartu kredit	2.045.265	1.647.815
Pinjaman karyawan	1.133.918	1.123.235
	<u>71.507.940</u>	<u>53.676.209</u>
Jumlah rupiah	<u>72.196.505</u>	<u>53.850.177</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	5.862.965	4.164.000
Investasi	4.328.893	3.409.458
Konsumen	152	136
Pinjaman karyawan	550	1.114
	<u>10.192.560</u>	<u>7.574.708</u>
Jumlah valuta asing	<u>10.192.560</u>	<u>7.574.708</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>82.389.065</u>	<u>61.424.885</u>
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(432)	(214)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	-	(2.363)
	<u>(432)</u>	<u>(2.577)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	688.565	173.968
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit dan pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	81.700.068	61.248.340
	<u>82.388.633</u>	<u>61.422.308</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(1.479.926)	(1.403.235)
Valuta asing	(206.226)	(330.808)
	<u>(1.686.152)</u>	<u>(1.734.043)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>80.702.481</u>	<u>59.688.265</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
Rupiah:						
Manufaktur	15.562.872	110.439	13.894	7.088	108.281	15.802.574
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(206.025)	(11.082)	(2.084)	(3.544)	(108.281)	(331.016)
	15.356.847	99.357	11.810	3.544	-	15.471.558
Jasa bisnis	7.601.716	134.225	274	9.571	26.558	7.772.344
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(76.017)	(54.344)	(41)	(4.786)	(26.558)	(161.746)
	7.525.699	79.881	233	4.785	-	7.610.598
Perdagangan, restoran dan hotel	21.692.561	313.255	8.452	4.646	172.486	22.191.400
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(246.991)	(32.561)	(1.270)	(2.365)	(172.486)	(455.673)
	21.445.570	280.694	7.182	2.281	-	21.735.727
Pertanian dan sarana pertanian	2.186.920	7.337	-	500	8.269	2.203.026
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(32.328)	(367)	-	(250)	(8.269)	(41.214)
	2.154.592	6.970	-	250	-	2.161.812
Konstruksi	2.999.389	6.671	108	29	14.140	3.020.337
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(29.994)	(334)	(16)	(15)	(14.140)	(44.499)
	2.969.395	6.337	92	14	-	2.975.838
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.993.898	15.601	660	-	27.501	5.037.660
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(49.939)	(780)	(99)	-	(27.501)	(78.319)
	4.943.959	14.821	561	-	-	4.959.341
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	431.619	3.506	-	-	3.166	438.291
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.316)	(176)	-	-	(3.166)	(7.658)
	427.303	3.330	-	-	-	430.633
Pertambangan	122.195	504	6.184	-	5.983	134.866
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.222)	(25)	(928)	-	(5.983)	(8.158)
	120.973	479	5.256	-	-	126.708
Listrik, gas dan air	241.844	706	-	-	3.000	245.550
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.418)	(35)	-	-	(3.000)	(5.453)
	239.426	671	-	-	-	240.097

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2007 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	14.377.761	750.597	40.706	43.266	136.756	15.349.086
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(144.103)	(37.530)	(6.113)	(21.641)	(136.756)	(346.143)
	14.233.658	713.067	34.593	21.625	-	15.002.943
Jumlah rupiah, bersih	69.417.422	1.205.607	59.727	32.499	-	70.715.255
<u>Valuta asing:</u>						
Manufaktur	3.559.923	1.236	28.179	-	-	3.589.338
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(134.880)	(62)	(4.227)	-	-	(139.169)
	3.425.043	1.174	23.952	-	-	3.450.169
Jasa bisnis	250.138	-	-	-	-	250.138
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.501)	-	-	-	-	(2.501)
	247.637	-	-	-	-	247.637
Perdagangan, restoran dan hotel	1.532.183	26.105	-	-	-	1.558.288
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(15.322)	(1.305)	-	-	-	(16.627)
	1.516.861	24.800	-	-	-	1.541.661
Pertanian dan sarana pertanian	533.677	-	-	-	-	533.677
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(5.337)	-	-	-	-	(5.337)
	528.340	-	-	-	-	528.340
Konstruksi	25.483	-	-	-	-	25.483
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(255)	-	-	-	-	(255)
	25.228	-	-	-	-	25.228
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	424.056	-	-	-	-	424.056
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(4.241)	-	-	-	-	(4.241)
	419.815	-	-	-	-	419.815
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	6.422	-	-	-	-	6.422
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(64)	-	-	-	-	(64)
	6.358	-	-	-	-	6.358
Pertambangan	3.802.964	-	-	-	-	3.802.964
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(38.030)	-	-	-	-	(38.030)
	3.764.934	-	-	-	-	3.764.934

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2007 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	152	-	-	-	-	152
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2)	-	-	-	-	(2)
	150	-	-	-	-	150
Jumlah valuta asing, bersih	9.934.366	25.974	23.952	-	-	9.984.292
Jumlah kredit yang diberikan	80.345.773	1.370.182	98.457	65.100	506.140	82.385.652
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(993.985)	(138.601)	(14.778)	(32.601)	(506.140)	(1.686.105)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(203)	(229)	-	-	-	(432)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	-	-	-	-	-	-
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	79.351.585	1.231.352	83.679	32.499	-	80.699.115
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						3.413
Kredit yang diberikan						3.413
Dikurangi: Penyisihan penghapusan						(47)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						80.702.481

	2006					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
<u>Rupiah:</u>						
Manufaktur	12.830.610	282.839	13.860	8.773	122.466	13.258.548
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(197.307)	(44.102)	(7.873)	(4.386)	(122.466)	(376.134)
	12.633.303	238.737	5.987	4.387	-	12.882.414
Jasa bisnis	6.116.412	154.475	13.607	22.486	28.182	6.335.162
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(106.823)	(62.342)	(2.041)	(14.492)	(28.182)	(213.880)
	6.009.589	92.133	11.566	7.994	-	6.121.282
Perdagangan, restoran dan hotel	16.914.437	199.372	36.530	10.302	154.570	17.315.211
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(221.030)	(16.192)	(5.480)	(5.151)	(154.570)	(402.423)
	16.693.407	183.180	31.050	5.151	-	16.912.788
Pertanian dan sarana pertanian	1.351.441	9.880	3.786	42	4.069	1.369.218
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(35.893)	(496)	(567)	(21)	(4.069)	(41.046)
	1.315.548	9.384	3.219	21	-	1.328.172

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2006 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Konstruksi	2.461.671	10.124	1.302	-	12.547	2.485.644
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(24.617)	(506)	(195)	-	(12.547)	(37.865)
	2.437.054	9.618	1.107	-	-	2.447.779
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	2.794.008	4.620	13.612	177	20.320	2.832.737
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(27.940)	(231)	(3.039)	(89)	(20.320)	(51.619)
	2.766.068	4.389	10.573	88	-	2.781.118
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	303.773	2.421	-	-	3.152	309.346
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(3.038)	(123)	-	-	(3.152)	(6.313)
	300.735	2.298	-	-	-	303.033
Pertambangan	108.557	-	576	-	14.000	123.133
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.086)	-	(86)	-	(14.000)	(15.172)
	107.471	-	490	-	-	107.961
Listrik, gas dan air	186.854	1.608	-	-	-	188.462
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.869)	(81)	-	-	-	(1.950)
	184.985	1.527	-	-	-	186.512
Lain-lain	8.816.522	628.575	33.341	42.604	110.916	9.631.958
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(88.165)	(31.429)	(5.001)	(21.303)	(110.916)	(256.814)
	8.728.357	597.146	28.340	21.301	-	9.375.144
Jumlah rupiah, bersih	51.176.517	1.138.412	92.332	38.942	-	52.446.203
<u>Valuta asing:</u>						
Manufaktur	2.457.184	341.798	82.991	-	41.939	2.923.912
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(156.745)	(17.090)	(51.981)	-	(41.939)	(267.755)
	2.300.439	324.708	31.010	-	-	2.656.157
Jasa bisnis	198.081	-	-	-	-	198.081
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.981)	-	-	-	-	(1.981)
	196.100	-	-	-	-	196.100
Perdagangan, restoran dan hotel	876.862	63.294	2.700	-	-	942.856
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(9.537)	(3.165)	(405)	-	-	(13.107)
	867.325	60.129	2.295	-	-	929.749
Pertanian dan sarana pertanian	488.110	-	-	-	-	488.110
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(16.745)	-	-	-	-	(16.745)
	471.365	-	-	-	-	471.365

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri: (lanjutan)

	2006 (lanjutan)					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Konstruksi	16.622	-	-	-	-	16.622
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(165)	-	-	-	-	(165)
	16.457	-	-	-	-	16.457
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	381.052	-	-	-	-	381.052
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(3.811)	-	-	-	-	(3.811)
	377.241	-	-	-	-	377.241
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	6.265	-	-	-	-	6.265
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(63)	-	-	-	-	(63)
	6.202	-	-	-	-	6.202
Pertambangan	2.613.254	-	-	-	-	2.613.254
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(26.133)	-	-	-	-	(26.133)
	2.587.121	-	-	-	-	2.587.121
Lain-lain	136	-	-	-	-	136
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	-
	136	-	-	-	-	136
Jumlah valuta asing, bersih	6.822.386	384.837	33.305	-	-	7.240.528
Jumlah kredit yang diberikan	58.921.851	1.699.006	202.305	84.384	512.161	61.419.707
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(922.948)	(175.757)	(76.668)	(45.442)	(512.161)	(1.732.976)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(211)	(3)	-	-	-	(214)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	(2.363)	-	-	-	-	(2.363)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	57.996.329	1.523.246	125.637	38.942	-	59.684.154
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						5.178
Dikurangi: Penyisihan penghapusan						(1.067)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih						59.688.265

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2007	2006
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	15.124.240	29.132.041
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	38.992.346	14.453.485
Lebih dari 5 tahun	18.079.919	10.264.651
Jumlah Rupiah	<u>72.196.505</u>	<u>53.850.177</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	3.906.905	3.097.129
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	3.107.086	2.060.991
Lebih dari 5 tahun	3.178.569	2.416.588
Jumlah Valuta asing	<u>10.192.560</u>	<u>7.574.708</u>
Jumlah	82.389.065	61.424.885
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(432)	(214)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	-	(2.363)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	82.388.633	61.422.308
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.686.152)	(1.734.043)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>80.702.481</u>	<u>59.688.265</u>

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2007	2006
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	41.876.593	33.360.965
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	21.375.577	14.049.610
Lebih dari 5 tahun	8.944.335	6.439.602
Jumlah Rupiah	<u>72.196.505</u>	<u>53.850.177</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	5.322.526	3.872.157
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	3.465.051	2.554.308
Lebih dari 5 tahun	1.404.983	1.148.243
Jumlah Valuta asing	<u>10.192.560</u>	<u>7.574.708</u>
Jumlah	82.389.065	61.424.885
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(432)	(214)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	-	(2.363)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	82.388.633	61.422.308
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.686.152)	(1.734.043)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>80.702.481</u>	<u>59.688.265</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijaminakan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp4.130.510 dan Rp3.108.997 per 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 14).

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	11,98%	14,86%
Valuta asing	7,13%	8,48%

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman Kendaraan Bermotor dan Pinjaman Perumahan diberikan dengan suku bunga efektif lima persen (5%) per tahun. Pinjaman untuk keperluan lainnya merupakan fasilitas pinjaman darurat sebesar maksimal Rp5 yang diberikan tanpa bunga.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PT Djarum	459.268	135.532
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	164.368	-
PT Inovisi Tesmak Indonesia	62	-
PT Duta Graha Indah	-	20.833
PT Mitra Agrimart Lestari	-	6.852
PT Armorindo Artha	-	1.572
Lain-lain	64.867	9.179
	<u>688.565</u>	<u>173.968</u>

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak ketiga.

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 0,94% dan 1,19%.

Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Sebagai partisipan, partisipasi Bank berkisar antara 1,56% - 29,68% dan 7% - 62,5% masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, saldo pada akhir tahun 2007 USD86.529.523 (nilai penuh) dan Rp577.978 (2006: USD16.620.793 (nilai penuh) dan Rp485.616)	1.390.750	635.253

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2007	2006
Sebagai <i>arranger</i> , partisipasi Bank berkisar antara 20% - 50% dan 29,67% - 49,83% masing-masing pada tahun 2007 dan 2006; saldo pada akhir tahun 2007 USD39.302.951 (nilai penuh) dan Rp66.357 (2006: USD51.724.203 (nilai penuh) dan Rp611.762)	435.531	1.077.435
	1.826.281	1.712.688

Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga, antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Federal International Finance dan PT Indomobil Multifinance untuk memberikan fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada konsumen. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit dan pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN, masing-masing sejumlah Rp669.697 dan Rp798.850 (0,81% dan 1,30% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan pendapatan bunga atas kredit *non-performing* masing-masing sejumlah ekuivalen Rp95.880 dan Rp92.155, yang mana dari jumlah tersebut tidak ada yang merupakan kredit bermasalah yang masih dalam proses restrukturisasi.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sejumlah Rp89.969 dan Rp196.027, dengan penyisihan penghapusan aktiva masing-masing sejumlah Rp33.600 dan Rp25.227. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit. Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi selama tahun 2007 dan 2006:

	2007	2006
Perpanjangan jangka waktu kredit	40.713	88.182
Pengalihan fasilitas kredit	33.257	12.486
Perpanjangan jangka waktu dan pengalihan fasilitas kredit	15.875	91.710
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain*)	124	3.649
	89.969	196.027

*) Skema restrukturisasi lain terutama terdiri dari penurunan tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan pelunasan sebagian pokok pinjaman

Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Bank melakukan novasi kredit dalam rangka restrukturisasi kredit *non-performing* masing-masing sejumlah nihil dan Rp13.800. Novasi tersebut dilakukan Bank dengan cara penggantian debitur.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.403.235)	(330.808)	(1.734.043)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(235.461)	92.893	(142.568)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(12.060)	(12.060)
Penghapusan kredit	170.287	43.749	214.036
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(11.517)	-	(11.517)
Saldo akhir tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)

	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(935.526)	(413.733)	(1.349.259)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(626.953)	53.602	(573.351)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	28.838	28.838
Penghapusan kredit	167.482	507	167.989
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(8.238)	(22)	(8.260)
Saldo akhir tahun	(1.403.235)	(330.808)	(1.734.043)

Bank tidak memberikan penambahan kredit kepada debitur atas kredit yang dibeli dari BPPN dalam tahun 2007 dan 2006.

Mutasi kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2007 dan 2006, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	12.358	12.358
Penerimaan pembayaran kredit	-	(12.397)	(12.397)
Selisih kurs yang timbul dari kredit yang dibeli dari BPPN dalam valuta asing	-	39	39
Saldo akhir tahun	-	-	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	31.213	31.213
Penerimaan pembayaran kredit	-	(16.617)	(16.617)
Selisih kurs yang timbul dari kredit yang dibeli dari BPPN dalam valuta asing	-	(2.238)	(2.238)
Saldo akhir tahun	-	12.358	12.358

Mutasi pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	(2.363)	(2.363)
Koreksi pendapatan ditangguhkan karena penerimaan di atas nilai pembelian	-	2.467	2.467
Selisih kurs yang timbul dari pendapatan yang ditangguhkan dalam valuta asing	-	(104)	(104)
Saldo akhir tahun	-	-	-

	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	(2.580)	(2.580)
Selisih kurs yang timbul dari pendapatan yang ditangguhkan dalam valuta asing	-	217	217
Saldo akhir tahun	-	(2.363)	(2.363)

Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing berjumlah Rp556 dan Rp2.101.

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2007	2006
Tagihan kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	397.477	233.331
Valuta asing		
Lancar	1.897.122	1.455.742
Dalam perhatian khusus	3.923	47.253
Kurang lancar	922	12.449
Macet	-	1.248
Jumlah tagihan kepada debitur	<u>2.299.444</u>	<u>1.750.023</u>
Tagihan kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	5.923	2.221
Valuta asing		
Lancar	34.589	10.943
Jumlah tagihan kepada bank lain	<u>40.512</u>	<u>13.164</u>
Jumlah	2.339.956	1.763.187
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(4.034)	(2.239)
Valuta asing	(20.219)	(20.079)
	<u>(24.253)</u>	<u>(22.318)</u>
	<u>2.315.703</u>	<u>1.740.869</u>

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2007			2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	84.808	708.954	793.762	12.245	391.144	403.389
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	202.284	661.196	863.480	41.919	570.683	612.602
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	116.308	562.794	679.102	179.612	532.028	711.640
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	3.612	3.612	1.776	33.780	35.556
	<u>403.400</u>	<u>1.936.556</u>	<u>2.339.956</u>	<u>235.552</u>	<u>1.527.635</u>	<u>1.763.187</u>

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(2.239)	(20.079)	(22.318)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(1.795)	257	(1.538)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(397)	(397)
Saldo akhir tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)

	2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.291)	(16.195)	(17.486)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	(948)	(4.537)	(5.485)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	653	653
Saldo akhir tahun	(2.239)	(20.079)	(22.318)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

13. AKTIVA TETAP

Mutasi aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi dari 1 Januari 2007 s.d. 31 Desember 2007	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah*)	812.468	29.998	(280)	-	842.186
Bangunan*)	1.002.647	48.961	(5.113)	-	1.046.495
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.150.773	196.462	(55.269)	-	2.291.966
Kendaraan bermotor	45.541	4.316	(12.827)	-	37.030
Aktiva dalam penyelesaian	117.308	201.459	(44.799)	-	273.968
Aktiva sewa guna usaha	11.476	11	-	-	11.487
	<u>4.140.213</u>	<u>481.207</u>	<u>(118.288)</u>	-	<u>4.503.132</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi					
Pemilikan langsung					
Bangunan	369.815	48.459	(2.050)	-	416.224
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.504.938	325.158	(47.161)	-	1.782.935
Kendaraan bermotor	39.053	4.322	(11.945)	-	31.430
Aktiva sewa guna usaha	4.431	3.271	-	-	7.702
	<u>1.918.237</u>	<u>381.210</u>	<u>(61.156)</u>	-	<u>2.238.291</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

<u>Mutasi dari 1 Januari 2007 s.d. 31 Desember 2007</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					842.186
Bangunan					630.271
Perlengkapan dan peralatan kantor					509.031
Kendaraan bermotor					5.600
					1.987.088
Aktiva dalam penyelesaian					273.968
Aktiva sewa guna usaha					3.785
					2.264.841
<u>Mutasi dari 1 Januari 2006 s.d. 31 Desember 2006</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi **)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah*)	765.643	59.575	(1.971)	(10.779)	812.468
Bangunan*)	989.838	26.383	(4.892)	(8.682)	1.002.647
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	1.834.502	410.263	(93.992)	-	2.150.773
Kendaraan bermotor	55.958	3.022	(13.439)	-	45.541
Aktiva dalam penyelesaian	33.660	83.648	-	-	117.308
Aktiva sewa guna usaha	11.220	256	-	-	11.476
	<u>3.690.821</u>	<u>583.147</u>	<u>(114.294)</u>	<u>(19.461)</u>	<u>4.140.213</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi					
Pemilikan langsung					
Bangunan	323.044	49.745	(1.352)	(1.622)	369.815
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.283.649	311.529	(90.240)	-	1.504.938
Kendaraan bermotor	48.160	2.937	(12.044)	-	39.053
Aktiva sewa guna usaha	1.452	2.979	-	-	4.431
	<u>1.656.305</u>	<u>367.190</u>	<u>(103.636)</u>	<u>(1.622)</u>	<u>1.918.237</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					812.468
Bangunan					632.832
Perlengkapan dan peralatan Kantor					645.835
Kendaraan bermotor					6.488
					2.097.623
Aktiva dalam penyelesaian					117.308
Aktiva sewa guna usaha					7.045
					2.221.976

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

**) Direklasifikasi ke dalam pos Aktiva Lain-lain

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN

Simpanan dari nasabah:

	2007	2006
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	1.150	594
Valuta asing	5.331	4.203
	<u>6.481</u>	<u>4.797</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	34.634.109	25.645.945
Valuta asing		
Giro	4.949.877	4.097.216
BCA Dolar	4.344.857	4.485.654
BCA Ekstra	509	744
	<u>43.929.352</u>	<u>34.229.559</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>43.935.833</u>	<u>34.234.356</u>
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	26.847	14.751
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tahapan	89.477.182	67.360.056
Tapres	5.225.939	4.185.152
Tabungan Ekstra	-	8.150
	<u>94.703.121</u>	<u>71.553.358</u>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>94.729.968</u>	<u>71.568.109</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	45	45
Valuta asing	47	45
	<u>92</u>	<u>90</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	45.726.672	42.514.239
Valuta asing	4.779.626	4.419.399
	<u>50.506.298</u>	<u>46.933.638</u>
Jumlah deposito berjangka dari nasabah	<u>50.506.390</u>	<u>46.933.728</u>
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.420	19.638
Pihak ketiga	189.138.771	152.716.555
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>189.172.191</u>	<u>152.736.193</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN (lanjutan)

	2007	2006
Simpanan dari bank lain:		
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	447.813	418.758
Valuta asing	118.963	98.022
Jumlah giro dari bank lain	566.776	516.780
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	42.251	22.187
Jumlah deposito berjangka dari bank lain	42.251	22.187
<i>Interbank call money:</i>		
Pihak ketiga		
Valuta asing	1.455.915	1.053.351
Jumlah <i>interbank call money</i> dari bank lain	1.455.915	1.053.351
Jumlah simpanan dari bank lain	2.064.942	1.592.318

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2007			2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	36.133.495	4.370.293	40.503.788	36.948.372	4.062.784	41.011.156
3 bulan	4.171.255	212.728	4.383.983	4.158.603	182.374	4.340.977
6 bulan	677.814	116.023	793.837	683.802	107.378	791.180
12 bulan	4.786.404	80.629	4.867.033	745.694	66.908	812.602
	45.768.968	4.779.673	50.548.641	42.536.471	4.419.444	46.955.915

Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2007			2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	37.294.165	4.448.590	41.742.755	38.197.213	4.116.671	42.313.884
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	3.295.488	178.400	3.473.888	3.330.403	167.055	3.497.458
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	1.272.353	105.739	1.378.092	488.961	90.581	579.542
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	3.906.962	46.944	3.953.906	519.894	45.137	565.031
	45.768.968	4.779.673	50.548.641	42.536.471	4.419.444	46.955.915

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2007		2006	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	1,92%	2,33%	1,98%	2,38%
Tabungan	3,25%	-	4,45%	-
Deposito berjangka	6,72%	3,45%	10,09%	3,42%
Bank lain:				
Giro	0,87%	0,21%	1,25%	0,25%
Deposito berjangka	6,48%	-	7,92%	-
Interbank call money	7,20%	5,71%	8,04%	5,40%

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Giro	17.949	8.456
Tabungan	314.988	156.480
Deposito berjangka	3.797.573	2.944.061
	4.130.510	3.108.997

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2007	2006
Kewajiban kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah	10.270	2.499
Valuta asing	34.589	10.941
Jumlah kewajiban kepada debitur	44.859	13.440
Kewajiban kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah	82.617	14.642
Valuta asing	1.564.427	1.252.433
Jumlah kewajiban kepada bank lain	1.647.044	1.267.075
	1.691.903	1.280.515

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2007			2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	39.567	598.393	637.960	4.304	298.733	303.037
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	53.320	567.519	620.839	11.061	433.979	445.040
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	-	429.492	429.492	1.776	496.883	498.659
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	3.612	3.612	-	33.779	33.779
	92.887	1.599.016	1.691.903	17.141	1.263.374	1.280.515

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2007	2006
Pajak penghasilan pasal 21	56.866	7.767
Pajak penghasilan pasal 23	119.383	125.701
Pajak penghasilan pasal 25/29	205.978	279.696
Pajak penghasilan pasal 26	115.366	1.081
PPN	2.760	1.974
Pajak lainnya	518	2.343
	500.871	418.562

b. Beban pajak

	2007	2006
Beban pajak - tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.869.991	1.891.559
Anak perusahaan	68.034	35.991
	1.938.025	1.927.550
Manfaat pajak - tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(15.720)	(102.318)
Anak perusahaan	(9.927)	(1.438)
	(25.647)	(103.756)
	1.912.378	1.823.794

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak	6.401.630	6.066.603
Eliminasi	171.847	90.178
Sebelum eliminasi	6.573.477	6.156.781
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak	(229.954)	(124.848)
Laba akuntansi sebelum beban pajak (Bank saja)	6.343.523	6.031.933
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	6.710	6.176
Beban pajak	1.493	3.946
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(7.135)	(7.475)
Bagian laba anak perusahaan	(148.485)	(40.180)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(15.144)	(30.203)
	(162.561)	(67.736)
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pasca-kerja	173.285	120.350
Bagian laba perusahaan asosiasi	(15.353)	-
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva produktif	(197.589)	255.978
(Laba) rugi belum direalisasi dari surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	44.927	(24.504)
(Pendapatan) beban lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	47.131	(10.766)
	52.401	341.058
Laba kena pajak	6.233.363	6.305.255

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	6.401.630	6.066.603
Tarif pajak maksimum	30%	30%
	1.920.489	1.819.981

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	2007	2006
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%:		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	2.013	1.853
Beban pajak	448	1.184
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(2.141)	(2.243)
Bagian laba anak perusahaan	(44.545)	(12.054)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(4.543)	(9.061)
Beban pajak - Bank saja	1.871.721	1.799.660
Beban pajak - Anak Perusahaan	40.675	24.152
	1.912.396	1.823.812
Efek dari tarif pajak progresif	(18)	(18)
Beban pajak - konsolidasi	1.912.378	1.823.794

e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	6.233.363	6.305.255
Anak perusahaan	226.838	120.028
	6.460.201	6.425.283
Pajak tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.869.991	1.891.559
Anak perusahaan	68.034	35.991
	1.938.025	1.927.550
Pajak dibayar dimuka:		
PT Bank Central Asia Tbk	(1.694.674)	(1.621.390)
Anak perusahaan	(37.373)	(26.464)
	(1.732.047)	(1.647.854)
Hutang pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	175.317	270.169
Anak perusahaan	30.661	9.527
	205.978	279.696

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	135.515	194.792
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	2.718	2.623
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	11.198	12.243
Penyisihan penurunan nilai permanen atas surat berharga untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	-	899
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	129	64
Akumulasi bagian rugi perusahaan asosiasi	-	4.606
Biaya cadangan tantiem	15.909	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	189.357	137.371
	<u>354.826</u>	<u>352.598</u>
 Kewajiban pajak tangguhan:		
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	(985)	(10.079)
Penyusutan aktiva tetap	(31)	(45)
	<u>(1.016)</u>	<u>(10.124)</u>
 Aktiva pajak tangguhan, bersih - PT Bank Central Asia Tbk*	 353.810	 342.474
 Anak perusahaan		
BCA Finance Limited	6.502	-
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	15.842	12.091
	<u>376.154</u>	<u>354.565</u>

*) Termasuk pengaruh pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dicatat di ekuitas, masing-masing sebesar Rp9.562 dan Rp5.179 per 31 Desember 2007 dan 2006.

- g. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.
- h. Pajak-pajak Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh kantor pajak dan ditetapkan kekurangan pajak yang seluruhnya berjumlah Rp160.803. Bank telah menyetorkan seluruh tambahan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas koreksi pajak-pajak tersebut di tahun 2006, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. Kep-041/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 6 Februari 2007. Pada tanggal 20 Februari 2007, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- i. Pada tahun 2006, fiskus menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp325.485 yang harus dibayar dalam 7 kali angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar angsuran pertama sebesar Rp162.742, sisanya sebesar Rp162.743 dilunasi di tahun 2007. Pada tahun 2007, Bank telah melunasi tagihan pajak Bunga atas Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp5.967. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di tahun 2007, namun keberatan tersebut ditolak oleh fiskus melalui surat keputusan No. KEP-545/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 22 November 2007, No. KEP-561/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 30 November 2007, dan No. KEP-565/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 3 Desember 2007. Pada tanggal 14 Februari 2008, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	Tingkat bunga rata-rata setahun		2007	2006
	2007 %	2006 %		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	-	-	583	583
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/KPRSS), jatuh tempo antara 30 Juni 2007 sampai 1 Januari 2013	4,66	5,05	422	1.479
Kredit Koperasi (KKPA), jatuh tempo antara 15 April 2006 sampai 30 April 2008	7,64	7,12	71	239
			1.076	2.301
(2) Pinjaman dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank UOB Buana Tbk.	10,75	13,63	85.000	90.525
PT Bank Chinatrust Indonesia	10,75	13,13	35.000	35.000
PT Bank Multicor	7,50	7,50	1.480	3.700
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	-	12,65	-	200.000
PT Bank DBS Indonesia	-	12,91	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	14,88	-	62.253
PT Bank NISP Tbk	-	12,63	-	50.120
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	14,00	-	1.000
			121.480	542.598

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

	Tingkat bunga rata-rata setahun		2007	2006
	2007 %	2006 %		
Rupiah: (lanjutan)				
(3) Pinjaman dua tahap (<i>two-step loans</i>):				
Pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation	6,55	8,21	25.769	32.414
Pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development	-	9,30	-	229
			25.769	32.643
Valuta asing:				
(4) Pinjaman dari bank lain	5,66	-	751.440	-
(5) Lain-lain			184.230	123.653
			935.670	123.653
			1.083.995	701.195

Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(1) Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

(2) Pinjaman dari bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance) dari bank lain. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pinjaman Bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank UOB Buana Tbk. (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	100.000	8 September 2007	8 September 2008
	50.000	10 Maret 2006	10 Maret 2007
	50.000	24 Juli 2006	10 Maret 2007
PT Bank Chinatrust Indonesia	50.000	18 Februari 2007	18 Februari 2008
	50.000	18 Februari 2006	18 Februari 2007
PT Bank Multicor	37.000	29 Juli 2005	25 Agustus 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	USD20.000.000	30 April 2007	30 April 2008
	USD25.000.000	28 April 2005	30 April 2007

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(2) Pinjaman dari bank lain (lanjutan)

Pinjaman Bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank DBS Indonesia	100.000	26 Juli 2005	10 Maret 2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000	27 Juli 2006	27 Juli 2007
PT Bank NISP Tbk	50.000	27 September 2006	28 Maret 2007
	479	23 Agustus 2004	30 Agustus 2007
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10.000	19 Desember 2006	19 Desember 2010

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen kecuali untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank NISP Tbk dan PT Bank Multicor yang dijamin dengan deposito berjangka Anak Perusahaan dan tagihan sewa guna usaha.

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan anak perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah maksimum 10 kali kecuali PT Bank Chinatrust Indonesia yang mensyaratkan maksimum 8 kali.
- ii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga dan rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Buana Tbk. masing-masing adalah maksimum 1,2 dan 7 kali.
- iii. rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank DBS Indonesia Tbk adalah maksimum 6 kali dan rasio kecukupan jaminan sebesar 100%.
- v. rasio perbandingan antara hutang dalam rupiah dan modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank Ekonomi Raharja Tbk adalah maksimum 10 kali.

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*)

Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF-AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):

- SSI Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
- PAE Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegah polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.

- b. Dari Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):

- EBJ IV dan AJDF

Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.

- c. Dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

- AFP, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek pertanian.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) (lanjutan)

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo angsuran pertama
Overseas Economic Cooperation Fund (OECF - AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
SSI	JPY 435.322.797	1993
PAE	JPY 3.710.000.000	1993
Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
EBJ IV	JPY 1.100.000.000	1992
AJDF	JPY 905.000.000	1994
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):		
AFP	USD 5.300.000	1995

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 20 tahun dan AFP: 12 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun), terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah-tahunan; AFP: 18 angsuran setengah-tahunan) terhitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam rupiah (sejumlah ekuivalen rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga-bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

(4) Pinjaman dari bank lain

Pinjaman dari bank lain merupakan pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 September 2007, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD80.000.000 yang terdiri dari *Tranche A* sebesar USD50.000.000 dan *Tranche B* sebesar USD30.00.000. Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh fasilitas telah ditarik oleh Bank dengan periode pinjaman untuk *Tranche A* adalah selama 1 tahun dan untuk *Tranche B* adalah selama 3 tahun sejak tanggal penarikan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan estimasi kerugian atas *Letter of Credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	(38.911)	(24.200)
Penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(21.291)	(15.985)
Selisih kurs dari estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	(1.651)	1.274
Saldo akhir tahun	(61.853)	(38.911)

Manajemen yakin bahwa saldo estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

19. MODAL SAHAM

Modal saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007		2006	
	Jumlah saham	Nilai nominal	Jumlah saham	Nilai nominal
Modal dasar dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham	44.000.000.000	5.500.000	44.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(31.672.495.000)	(3.959.062)	(31.672.495.000)	(3.959.062)
Ditempatan dan disetor penuh	12.327.505.000	1.540.938	12.327.505.000	1.540.938
Modal saham diperoleh kembali	(45.493.000)	(190.996)	(45.493.000)	(190.996)
Saham beredar	12.282.012.000	1.349.942	12.282.012.000	1.349.942

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2007		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	6.306.010.000	788.251	51,15
Anthony Salim	217.039.988	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	15.600.000	1.950	0,13
Aswin Wirjadi	6.500.000	813	0,05
Jahja Setiaatmadja	5.928.500	741	0,05
Dhalia Mansor Ariotedjo	4.426.000	553	0,03
Anthony Brent Elam	5.166.000	646	0,04

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

	2007		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%
Direksi: (lanjutan)			
Suwignyo Budiman	3.500.000	438	0,03
Subur Tan	4.530.500	566	0,04
Pemegang saham publik	5.758.804.012	719.850	46,72
	<u>12.327.505.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	(45.493.000)	(190.996)	
	<u>12.282.012.000</u>	<u>1.349.942</u>	
	2006		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	6.306.010.000	788.251	51,15
Anthony Salim	217.039.988	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	15.600.000	1.950	0,13
Aswin Wirjadi	7.000.000	875	0,06
Jahja Setiaatmadja	6.003.500	750	0,05
Dhalia Mansor Ariotedjo	4.426.000	553	0,03
Anthony Brent Elam	6.166.000	771	0,05
Suwignyo Budiman	4.000.000	500	0,03
Subur Tan	4.530.500	566	0,04
Pemegang saham publik	5.756.729.012	719.592	46,70
	<u>12.327.505.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	(45.493.000)	(190.996)	
	<u>12.282.012.000</u>	<u>1.349.942</u>	

*) Seperti tercatat di Bank Indonesia sesuai surat No. 5/31/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 9 Juni 2003.

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2z)	(25.853.162)	(25.853.162)
	3.599.845	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088
	<u>3.895.933</u>	<u>3.895.933</u>

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	(498.560)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	<u>1.043.470</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis pajak, di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2z). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	(203.477)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	141.127
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2z)	(124.690)
Sisa selisih penilaian kembali aktiva tetap	16.437
Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap	<u>1.059.907</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25) memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan melalui penerbitan 147.199.300 saham melalui program kompensasi manajemen berbasis saham. Opsi saham tersebut diberikan kepada Direksi dan manajemen Bank. Setiap opsi saham memberikan hak kepada pemegang opsi untuk membeli satu saham baru Bank dengan harga eksekusi Rp1.775, dalam nilai penuh, per saham. Efek dari *stock split* (Catatan 1c) pada hak opsi saham yang diberikan adalah meningkatnya jumlah hak opsi saham menjadi 294.398.600 saham dengan harga eksekusi Rp887,50, dalam nilai penuh, per saham. Harga eksekusi tersebut ditetapkan berdasarkan rata-rata harga penutupan harian saham Bank di pasar selama 25 hari sebelum pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang disebutkan di atas. Opsi tersebut akan memperoleh hak kompensasi (*vest*) selama tiga tahun dimana satu-per-tiga bagian opsi tersebut akan memperoleh hak kompensasi setiap tahunnya dimulai pada tanggal 10 November 2001, dan telah habis masa berlakunya pada tanggal 9 November 2006. Opsi tersebut tidak boleh dipindahtangankan dan dijual.

Efek dari *stock split* yang dilakukan pada tahun 2004 (Catatan 1c) adalah meningkatnya jumlah hak opsi saham dan perubahan harga eksekusi dari Rp887,50 (nilai penuh), per saham menjadi Rp443,75 (nilai penuh), per saham.

Ikhtisar dari program kompensasi berbasis saham dan mutasinya sepanjang tahun 2006 adalah sebagai berikut:

	2006 Jumlah opsi
Opsi beredar, awal tahun	8.403.500
Opsi yang dieksekusi	(8.403.500)
Opsi yang dibatalkan	-
	-
Opsi beredar, akhir tahun	-
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun	-

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

		Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)			
		2007	2006		
Komitmen					
<u>Tagihan Komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp	-	-	313.380	42.475
				313.380	42.475
<u>Kewajiban komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rp	-	-	23.516.002	15.895.222
	USD	255.172.666	288.707.855	2.396.837	2.599.237
	Lainnya, ekuivalen USD	4.880.795	14.299.810	45.845	128.741
				25.958.684	18.623.200

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2007	2006
		2007	2006		
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah*)	Rp	-	-	359.187	165.257
	USD	355.597.141	192.906.287	3.340.124	1.736.735
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	35.740.661	28.412.494	335.712	255.798
				4.035.023	2.157.790
				29.993.707	20.780.990
Kontinjensi					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rp	-	-	1.031	14.935
	USD	205.338	40.023	1.929	360
				2.960	15.295
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rp	-	-	95.845	84.277
	USD	3.750	875.007	35	7.878
				95.880	92.155
				98.840	107.450
<u>Kewajiban kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah**)	Rp	-	-	1.995.146	1.442.096
	USD	62.366.121	31.947.417	585.805	287.623
Lainnya, ekuivalen					
USD	784.364	1.143.398	7.368	10.294	
				2.588.319	1.740.013

*) Termasuk fasilitas L/C yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp403 dan RpNihil per 31 Desember 2007 dan 2006.

***) Termasuk fasilitas bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp160 dan Rp2.711 per 31 Desember 2007 dan 2006.

24. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	2007	2006
Kredit yang diberikan	7.345.721	7.632.487
Obligasi pemerintah	4.616.611	5.752.920
Surat-surat berharga	3.118.937	2.116.169
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	379.090	746.666
Lain-lain	315.315	424.671
	15.775.674	16.672.913

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp19.802 dan Rp45.779.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2007	2006
Deposito berjangka	2.941.575	3.861.213
Tabungan	2.548.011	2.801.938
Giro	781.299	662.604
Premi penjaminan pemerintah	324.468	262.708
Pinjaman yang diterima	97.573	55.440
Lain-lain	53.509	22.444
	6.746.435	7.666.347

Termasuk dalam beban bunga atas giro, tabungan dan deposito berjangka adalah beban bunga atas pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp893 dan Rp754.

26. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	2007	2006
Simpanan dari nasabah	952.489	844.220
Penyelesaian pembayaran (<i>payment settlement</i>)	428.194	306.247
Kartu kredit	259.066	193.439
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	199.177	178.409
Lain-lain	137.324	110.703
	1.976.250	1.633.018

27. BEBAN KARYAWAN

	2007	2006
Gaji dan upah	1.725.187	1.351.037
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	1.062.591	1.092.565
Pelatihan	82.429	72.282
	2.870.207	2.515.884

Kompensasi Direksi dan Komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan pada tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp38.149 dan Rp38.228.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007	2006
Keperluan kantor	615.930	508.523
Sewa	536.102	466.703
Promosi dan pengembangan	427.237	349.201
Penyusutan aktiva tetap	383.754	367.388
Perbaikan dan pemeliharaan	290.748	260.556
Komputer dan perangkat lunak	107.231	54.828
Komunikasi	107.112	85.737
Jasa tenaga ahli	101.438	95.141
Air, listrik dan bahan bakar	93.776	80.427
Keamanan	91.753	89.159
Asuransi	22.548	21.189
Pajak	9.153	11.090
Lainnya	72.798	57.481
	2.859.580	2.447.423

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2007:		
Laba operasional		6.331.260
Laba bersih		4.489.252
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	12.282.012.000	
Ditambah: Dampak dilutif opsi saham	-	
Dilusian	12.282.012.000	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		515
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		515
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		366
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		366

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	Jumlah saham beredar (nilai penuh)	Rp
2006:		
Laba operasional		6.008.678
Laba bersih		4.242.692
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	12.303.535.221	
Ditambah: Dampak dilutif opsi saham	2.553.159	
Dilusian	12.306.088.380	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		488
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		488
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		345
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		345

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 15 Mei 2007 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 5) memutuskan penggunaan laba bersih 2006 sebagai berikut:

- a. Menyisihkan laba bersih 2006 sejumlah Rp42.427 sebagai cadangan umum.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.087.999 (Rp170 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 12.282.012.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.412.431 (dividen interim tahun buku 2006 telah dibayarkan pada semester dua tahun 2006 sebesar Rp675.568).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2005 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2006. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp53.032.
- d. Menetapkan sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai saldo laba.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 15 Mei 2007 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2007. Dengan surat No. 269/SK/KOM/2007 tanggal 7 November 2007, Direksi menentukan besarnya dividen interim tahun buku 2007 sebesar Rp55 (nilai penuh), per saham. Jumlah aktual dividen kas interim yang dibayarkan sebesar Rp675.510.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 15 Mei 2006 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan akta No. 9) memutuskan penggunaan laba bersih 2005 sebagai berikut:

- a. Menyisihkan laba bersih 2005 sejumlah Rp35.974 sebagai cadangan umum.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp1.725.881 (Rp140 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang dikeluarkan Bank maksimum 12.327.720.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.108.804 (dividen interim tahun buku 2005 telah dibayarkan pada semester dua tahun 2005 sebesar Rp615.947).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2005 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2005. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp44.967.
- d. Menetapkan sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai saldo laba.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 15 Mei 2006 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk menetapkan dan membayar dividen interim tahun buku 2006. Dengan surat No. 124/SK/DIR/2006 tanggal 19 September 2006, Direksi menentukan besarnya dividen interim tahun buku 2006 sebesar Rp55 (nilai penuh), per saham. Jumlah aktual dividen kas interim yang dibayarkan sebesar Rp675.568.

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Bank membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang dimaksudkan sebagai wadah untuk mengelola aktiva, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan. Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari kewajiban imbalan pasca-kerja.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	1.142.263	1.009.852
Beban jasa lalu yang belum diakui, non-vested	(237.510)	(263.754)
Beban aktuarial yang belum diakui	(273.564)	(297.119)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	631.189	448.979

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

	2007	2006
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	448.979	321.580
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	231.306	174.741
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(49.096)	(47.342)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	631.189	448.979
Beban jasa kini	71.768	59.677
Beban bunga	117.451	79.035
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	42.087	36.029
	231.306	174.741

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 10% per tahun (31 Desember 2006: 12% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji 8% (31 Desember 2006: 10% per tahun).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan *Indonesian Mortality Tables 1999* (31 Desember 2006: *Indonesian Mortality Tables 1993*).
- d. Tingkat pengunduran diri 2% pada usia 45-55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit actuarial method*.
- f. Usia pensiun normal 55 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

32. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp8.672.564 dan Rp6.394.326.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan segmen geografis:

	2007					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	451.623	15.501.898	115.277	236.415	22.185	16.327.398
Beban bunga	(541.410)	(5.800.584)	(166.349)	(239.733)	-	(6.748.076)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(89.787)	9.701.314	(51.072)	(3.318)	22.185	9.579.322
Pendapatan operasional lainnya (Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	152.362	2.552.378	40.479	91.651	9.296	2.846.166
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(10.740)	(180.680)	(5.526)	8.160	-	(188.786)
Beban operasional lainnya	(551)	(20.168)	(149)	(423)	-	(21.291)
Laba (rugi) operasional - bersih	(331.316)	(5.270.442)	(92.443)	(173.655)	(16.295)	(5.884.151)
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(280.032)	6.782.402	(108.711)	(77.585)	15.186	6.331.260
Laba sebelum pajak	623.817	(991.359)	190.559	247.353	-	70.370
Beban pajak penghasilan	343.785	5.791.043	81.848	169.768	15.186	6.401.630
Laba bersih	343.785	3.880.825	81.848	169.768	13.026	4.489.252
Aktiva	5.110.976	208.445.002	1.381.127	2.696.932	370.971	218.005.008
Kewajiban	17.031.761	168.134.536	4.890.957	7.496.371	9.652	197.563.277
Kredit yang diberikan - bersih	4.223.133	73.074.373	1.108.142	2.294.791	2.042	80.702.481
Simpanan dari nasabah	16.919.798	159.914.493	4.875.292	7.462.608	-	189.172.191
	2006					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	Jumlah
Pendapatan bunga	519.518	16.230.056	123.507	232.651	22.493	17.128.225
Beban bunga	(606.669)	(6.624.718)	(184.152)	(252.727)	-	(7.668.266)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(87.151)	9.605.338	(60.645)	(20.076)	22.493	9.459.959
Pendapatan operasional lainnya (Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	139.111	1.992.845	35.115	77.283	3.889	2.248.243
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(45.121)	(498.727)	(5.023)	(20.159)	466	(568.564)
Beban operasional lainnya	(380)	(15.204)	26	(427)	-	(15.985)
Laba (rugi) operasional - bersih	(295.271)	(4.578.879)	(72.838)	(153.458)	(14.529)	(5.114.975)
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(288.812)	6.505.373	(103.365)	(116.837)	12.319	6.008.678
Laba sebelum pajak	686.556	(1.121.979)	221.257	272.091	-	57.925
Beban pajak penghasilan	397.744	5.383.394	117.892	155.254	12.319	6.066.603
Laba sebelum hak minoritas	-	(1.823.807)	-	-	13	(1.823.794)
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	397.744	3.559.587	117.892	155.254	12.332	4.242.809
	-	(117)	-	-	-	(117)
Laba bersih	397.744	3.559.470	117.892	155.254	12.332	4.242.692
Aktiva	13.166.344	153.536.749	4.023.864	5.708.440	363.329	176.798.726
Kewajiban	13.166.344	135.810.774	4.023.864	5.708.440	20.562	158.729.984
Kredit yang diberikan - bersih	3.377.374	53.585.687	960.571	1.761.261	3.372	59.688.265
Simpanan dari nasabah	13.053.388	129.999.793	4.002.904	5.680.108	-	152.736.193

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berdasarkan produk:

	2007			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	80.702.481	120.214.491	17.088.036	218.005.008
Kredit yang diberikan - bersih	80.702.481	-	-	80.702.481
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	7.345.721	8.429.953	-	15.775.674
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	316.645	14.995	2.216.552	2.548.192
	2006			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	59.688.265	103.334.520	13.775.941	176.798.726
Kredit yang diberikan - bersih	59.688.265	-	-	59.688.265
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	7.632.487	9.040.426	-	16.672.913
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	208.210	6.518	1.769.216	1.983.944

34. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	>1 – 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	7.675.723	7.675.723
Giro pada Bank Indonesia	11.705.372	-	-	-	-	9.166.583	20.871.955
Giro pada bank lain							
- bersih	303.429	-	-	-	-	-	303.429
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.031.463	99.000	523.490	1.737.450	-	-	6.391.403
Surat-surat berharga							
- bersih	38.889.434	-	1.951.522	3.048.857	1.958.120	-	45.847.933
Obligasi pemerintah	4.619.795	-	12.655.436	22.431.311	7.071.408	-	46.777.950
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	21.821	21.821
Kredit yang diberikan	6.135.638	7.453.748	33.609.733	24.840.196	10.349.318	-	82.388.633
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(1.686.152)	(1.686.152)
Investasi dalam sewa guna usaha, bersih	266	317	13.509	13.645	-	-	27.737
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	12.457	2.335	717.809	614.860	-	-	1.347.461
Tagihan akseptasi							
- bersih	785.535	854.530	675.638	-	-	-	2.315.703
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	1.493	1.493
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	376.154	376.154
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.264.841	2.264.841
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.078.924	3.078.924
	66.483.389	8.409.930	50.147.137	52.686.319	19.378.846	20.899.387	218.005.008
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	931.095	931.095
Simpanan dari nasabah	180.381.804	3.471.388	5.318.999	-	-	-	189.172.191
Simpanan dari bank lain	640.492	2.500	13.000	1.408.950	-	-	2.064.942
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	31.226	31.226
Kewajiban akseptasi	637.960	620.839	433.104	-	-	-	1.691.903
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	496.441	-	35.341	531.782
Pinjaman yang diterima	184.884	35.000	556.130	284.618	23.363	-	1.083.995

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN (lanjutan)

	Hingga 1 bulan	>1 – 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Kewajiban: (lanjutan)							
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	61.853	61.853
Hutang pajak	-	-	-	-	-	500.871	500.871
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	131.337	131.337
Kewajiban lain-lain	-	-	-	57.058	-	1.305.024	1.362.082
	181.845.140	4.129.727	6.321.233	2.247.067	23.363	2.996.747	197.563.277
Posisi neto	(115.361.751)	4.280.203	43.825.904	50.439.252	19.355.483	17.902.640	20.441.731

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	>1 – 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	5.484.694	5.484.694
Giro pada Bank Indonesia	10.986.417	-	-	-	-	7.415.240	18.401.657
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-
- bersih	450.053	-	-	-	-	-	450.053
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.935.290	11.571	902.874	222.824	-	-	7.072.559
Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
- bersih	23.938.320	237.742	985.480	2.062.090	1.047.537	-	28.271.169
Obligasi pemerintah	-	2.025.235	7.115.954	35.821.333	4.176.560	-	49.139.082
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	42.037	42.037
Kredit yang diberikan	5.476.753	6.466.351	25.290.006	16.601.530	7.587.668	-	61.422.308
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(1.734.043)	(1.734.043)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	282	265	18.554	19.052	-	-	38.153
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5.732	1.550	459.386	524.697	-	-	991.365
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
- bersih	398.283	604.848	737.738	-	-	-	1.740.869
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	418	418
Aktiva pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
- bersih	-	-	-	-	-	354.565	354.565
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.221.976	2.221.976
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	2.901.864	2.901.864
	47.191.130	9.347.562	35.509.992	55.251.526	12.811.765	16.686.751	176.798.726
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	886.276	886.276
Simpanan dari nasabah	148.110.399	3.494.221	1.131.573	-	-	-	152.736.193
Simpanan dari bank lain	1.576.081	3.237	13.000	-	-	-	1.592.318
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	17.761	17.761
Kewajiban akseptasi	303.037	445.040	532.438	-	-	-	1.280.515
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	36.762	36.762
Pinjaman yang diterima	124.446	175.754	262.444	109.590	28.961	-	701.195
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	38.911	38.911
Hutang pajak	-	-	-	-	-	418.562	418.562
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	110.660	110.660
Kewajiban lain-lain	-	-	-	1.115	-	909.716	910.831
	150.113.963	4.118.252	1.939.455	110.705	28.961	2.418.648	158.729.984
Posisi neto	(102.922.833)	5.229.310	33.570.537	55.140.821	12.782.804	14.268.103	18.068.742

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. POSISI DEVISA NETO

Posisi devisa neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007			2006		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	34.196	27.496	61.692	934.284	(844.919)	89.365
SGD	7.352	(6.143)	1.209	(17.257)	18.031	774
JPY	(109.355)	110.329	974	(56.884)	57.496	612
EUR	9.731	(7.875)	1.856	13.016	(11.253)	1.763
AUD	4.629	(2.876)	1.753	15.308	(14.236)	1.072
GBP	172	1.876	2.048	(5.818)	7.046	1.228
HKD	(2.345)	3.286	941	(2.812)	3.394	582
CHF	(60)	1.903	1.843	(450)	1.356	906
DKK	805	-	805	502	-	502
CAD	280	-	280	190	-	190
SAR	298	-	298	554	-	554
SEK	551	-	551	549	-	549
MYR	(286)	-	286	(257)	-	257
Lain-lain	102	-	102	117	-	117
Jumlah	(53.930)		74.638	881.042		98.471
Jumlah modal (Catatan 36)	18.590.263		18.590.263	16.251.834		16.251.834
Persentase PDN terhadap modal	0,290%		0,401%	5,421%		0,606%

Rasio PDN per 31 Desember 2007 jika menggunakan modal bulan November 2007 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal Bulan November 2007	18.748.295
Rasio PDN (Neraca)	0,288%
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,398%

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum untuk bank secara individual maupun secara konsolidasi. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi dilakukan dengan menghitung modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dari laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006, dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia dengan memperhitungkan risiko pasar, adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Komponen modal:		
A. Modal inti:		
Modal disetor	1.540.938	1.540.938
Cadangan tambahan modal	15.745.800	13.372.352
Modal saham diperoleh kembali	(190.996)	(190.996)
	<u>17.095.742</u>	<u>14.722.294</u>
B. Modal pelengkap:		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	1.059.907	1.059.907
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.236.708	914.817
	<u>2.296.615</u>	<u>1.974.724</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	19.392.357	16.697.018
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(802.094)	(445.184)
Jumlah modal	<u>18.590.263</u>	<u>16.251.834</u>
Aktiva tertimbang menurut risiko	<u>96.705.929</u>	<u>73.559.501</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	<u>19,22%</u>	<u>22,09%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 18,79% dan 22,21%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 19,69% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 19,33%.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 22,28% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 22,50%.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia di atas, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2007 sebagai berikut:

Deskripsi Akun	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
NERACA			
Aktiva tetap	2.239.815	(17.839)	2.221.976
Aktiva lain-lain	2.884.025	17.839	2.901.864
Pinjaman yang diterima	702.310	(1.115)	701.195
Kewajiban lain-lain	909.716	1.115	910.831
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan bunga	16.696.078	(23.165)	16.672.913
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	25.063	23.165	48.228
LAPORAN ARUS KAS			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	16.513.882	(23.165)	16.490.717
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	1.980.723	23.165	2.003.888
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas: Aktiva lain-lain	(578.032)	(19.461)	(597.493)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas: Kewajiban lain-lain	133.021	1.115	134.136
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan aktiva tetap	(583.707)	19.461	(564.246)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penarikan bersih atas pinjaman yang diterima	176.994	(1.115)	175.879

38. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko yang melekat (inheren) dalam setiap kegiatan Bank, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk itu Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk merekomendasikan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

Manajemen aktiva dan pasiva

ALCO bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari lima orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Divisi Bisnis Korporasi, Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Kepala Divisi Perbankan Konsumer, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer, Kepala Divisi Kartu Kredit dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Proses pengelolaan aktiva dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, penyediaan uang, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dollar AS terhadap rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

Manajemen risiko kredit

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah-langkah persiapan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya dan sampai dengan saat ini hampir seluruh *Action Plan* penerapan manajemen risiko yang disusun pada bulan Maret 2004 telah dapat dilaksanakan. Saat ini Bank mengembangkan sistem informasi manajemen risiko kredit, antara lain melalui proyek *data warehouse* dan mengimplementasikan *Business Credit Origination System (BCOS)*.

Organisasi perkreditan terus dikembangkan dan disempurnakan dengan berbasiskan penerapan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi analisa risiko kredit dan sisi pengembangan bisnis. Saat ini Bank sedang mengembangkan organisasi perkreditan yang sesuai dengan segmentasi debitur yaitu korporasi, komersial, SME (*Small and Medium Enterprise*) dan konsumer. Fokus pengembangan adalah pada pemisahan fungsi kredit dan fungsi pengembangan bisnis dalam proses keputusan kredit masing-masing segmen debitur.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Penyempurnaan kebijakan perkreditan Bank terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia serta sesuai dengan “*International Best Practices*”.

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan “*loan origination system*” atau alur kerja proses pengolahan kredit sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh. Proses pembangunan *database* telah mulai dilakukan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau penerapan kebijakan dan strategi perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan merumuskan pemecahan atas kendala penerapannya.

Komite Pemutus Kredit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi melalui Rapat Komite Pemutus Kredit atau Edaran Direksi, memberikan pengarahan lebih lanjut dalam hal perlu diadakan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif bilamana informasi yang ada belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, melakukan koordinasi dengan ALCO dalam hal aspek pendanaan kredit, melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalismenya secara jujur, objektif, cermat dan seksama, dan menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak penerima kredit saat memberikan persetujuan kredit sehingga persetujuan kredit tidak bersifat formalitas saja.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. *Internal Credit Risk Rating* terdiri atas 10 kategori peringkat risiko dari yang paling baik, RR1, sampai dengan yang paling buruk, RR10. Pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga yang membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan perkreditan dengan lebih baik.

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *database* atas *Internal Credit Risk Rating* terus dilakukan karena *Internal Credit Risk Rating* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan yang disebutkan oleh *Basel Accord II* untuk metode IRB (*Internal Rating Based*) Approach. Selain itu hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan “*pricing*” yang lebih sesuai dengan tingkat risiko dari debitur sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 berkaitan dengan *risk-based pricing*, dan juga dalam rangka pengembangan portofolio perkreditan.

Dalam tahap awal pengelolaan portofolio ini dilakukan untuk menghindarkan *risk concentration* dengan menentukan limit-limit antara lain sektor industri, *exposure* perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas bank, pasar serta regulasi yang mendukung, manajemen portofolio akan dikembangkan secara lebih aktif dan dinamis sehingga mengarah kepada alokasi optimal dari modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima.

Pada tahun 2008, sesuai regulasi Bank Indonesia, Bank akan mengimplementasikan *Standardized Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban pemenuhan modal minimum Bank. Tahap persiapan seperti *gap analysis* antara kondisi Bank saat ini dengan kondisi yang dipersyaratkan dalam implementasi *Standardized Approach* telah selesai dilaksanakan. Bank juga telah menyiapkan rancangan kebijakan untuk menerapkan *Basel Accord II* pada risiko kredit. Rancangan kebijakan tersebut juga telah dijadikan dasar untuk melakukan *system enhancement* agar sejalan dengan standar *Basel Accord II*.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Aktiva likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 12% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam rupiah (karena Bank memiliki dana pihak ketiga di atas Rp50 triliun dan *Loan to Deposit Ratio* $\geq 40\%$ sampai dengan $\leq 50\%$) dan 3% dari kewajiban pihak ketiga dalam valuta asing (termasuk bank).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing pada neraca maupun rekening administratif tidak boleh melebihi 20% dari modal bank.

Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam dollar AS. Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan aktivitya yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dalam dolar Amerika Serikat.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aktiva Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Untuk mengukur risiko atas pergerakan tingkat suku bunga, Bank umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih (*interest rate margin*) dan selisih tingkat bunga (*spread*), dan juga mengkaji laporan analisa jatuh tempo (*maturity gap analysis*) yang dibuat berdasarkan *repricing schedule* aktiva dan kewajiban. Analisa *spread* tingkat suku bunga (*interest rate spread analysis*) dilakukan dengan membandingkan rata-rata pendapatan bunga (*average yield*) dengan rata-rata beban bunga atau biaya pendanaan (*cost of funds*). Analisa *gap* memberikan gambaran status karakteristik jatuh tempo dan *repricing* posisi neraca. Bank membuat dua jenis laporan analisa *gap*, satu untuk aktiva dan kewajiban dalam rupiah, dan satu lagi dalam valuta asing. Karena komposisi aktiva dan kewajibannya, serta ketersediaan instrumen *hedging* di pasar domestik, kemampuan Bank untuk menyesuaikan *gap* sensitivitas tingkat suku bunganya sangat terbatas.

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga SBI dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan giro wajib minimum).

Manajemen risiko operasional

Pada tahun 2008, *Basel Accord II* merencanakan akan memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Dalam rangka mengantisipasi pemberlakuan atas rencana tersebut, maka pada tahun 2002 Bank telah mulai melaksanakan *Risk Self-Assessment* (tahap awal) ke seluruh cabang/kanwil dan beberapa divisi di Kantor Pusat. Salah satu tujuannya adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktifitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, *Risk Self-Assessment* (RSA) masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan "*awareness*" dalam pengelolaan risiko bagi staf cabang terkait. Saat ini sedang dilakukan implementasi RSA tahap keempat. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian sehingga nama RSA diubah menjadi *Risk Control Self Assessment* (RCSA).

Mulai awal tahun 2003, Bank juga mengembangkan *Incident Reporting System* (IRS) yaitu *database* kasus/kerugian-kerugian yang terjadi di seluruh unit kerja, yang bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisa jenis kasus atau permasalahan yang dihadapi Bank, sehingga dapat segera diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus yang ada, agar risiko kerugian yang mungkin timbul dapat diminimumkan. Selain itu IRS juga digunakan sebagai dasar untuk perhitungan alokasi beban modal (*capital charge*) berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach* untuk menentukan besarnya cadangan atas risiko operasional dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Program *Incident Reporting System* (IRS) yang telah diimplementasikan di seluruh Kantor Wilayah dan Cabang juga akan disempurnakan, dimana program yang dimaksud juga akan berganti nama menjadi *Loss Event Database* (LED).

Sejak tahun 2006, dikembangkan juga aplikasi ORMIS yaitu integrasi antara RCSA dan LED secara *on-line* dengan beberapa penambahan fitur seperti penilaian kontrol pada setiap risiko di unit kerja.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Pada tahun 2008, sesuai regulasi Bank Indonesia, Bank akan mengimplementasikan *Basic Indicator Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban penyediaan modal minimum Bank (sebagai tahap awal implementasi).

Selain itu, untuk mengenali dan mengendalikan risiko atas suatu produk/layanan baru, pada bulan November 2002 Bank telah mengeluarkan ketentuan *product sign-off procedures*, yaitu suatu prosedur yang mengharuskan adanya persetujuan dari unit-unit kerja terkait untuk suatu produk/layanan baru yang akan diluncurkan ke pasar. Dengan demikian risiko yang mungkin timbul dari produk/layanan baru tersebut dapat diantisipasi lebih awal.

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, maka Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan (SKHK) di Kantor Pusat dan unit kerja hukum di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat standarisasi dokumen hukum (antara lain perjanjian kredit, pengikatan agunan, perjanjian kerjasama, perjanjian sewa menyewa dan perjanjian *outsourcing*), menelaah kembali setiap perjanjian sebelum ditandatangani oleh pejabat Bank, dan memberikan pendapat hukum atas permasalahan hukum yang terjadi.
- b) Membuat manual kerja bagi staf hukum dan admin kredit di kanwil dan cabang.
- c) Mengadakan forum komunikasi secara periodik untuk meningkatkan kompetensi staf hukum kanwil dan cabang, mensosialisasikan modus operandi kasus yang pernah terjadi dan pedoman penanganan kasus secara hukum.
- d) Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata yang melibatkan Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dan arbitrase, serta memonitor perkembangan kasusnya.
- e) Mendampingi pejabat/ karyawan Bank sehubungan dengan proses hukum di kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan instansi lainnya, untuk memberikan perlindungan hukum bagi Bank dan atau pejabat/ karyawan Bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko hukum (lanjutan)

- f) Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Biro Penyelesaian Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- g) Mendaftarkan hak milik kekayaan intelektual atas produk-produk Bank pada instansi yang berwenang, dan mengamankan kepemilikan atas aset-aset Bank antara lain hak atas tanah dan bangunan Bank, memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual milik Bank.
- h) Meminta cabang membuat laporan hasil pengendalian risiko hukum secara periodik kepada SKHK.
- i) Meminta pendapat konsultan hukum independen atau pendapat dari instansi yang berwenang dalam hal terdapat peraturan yang tidak atau kurang jelas atau multi tafsir.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank telah membuat Kebijakan Pengendalian Risiko Hukum yang telah diimplementasikan sejak tahun 2005.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti frekuensi keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan. Penilaian tersebut disusun dalam laporan profil risiko reputasi setiap triwulan.

Organisasi pendukung yang secara khusus menangani risiko reputasi terdiri dari Sekretariat Perusahaan, Divisi Perbankan Konsumer, Divisi Pengembangan Operasi (DPO), Divisi Kartu Kredit (DKK), Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu.

Untuk mengelola dan mengendalikan risiko reputasi, Bank didukung oleh fasilitas Halo BCA (layanan telepon 24 jam untuk informasi, saran dan keluhan).

Kebijakan/pedoman manajemen risiko reputasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 telah tercakup dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank tahun 2004 dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Di samping itu Bank juga telah mempunyai Pedoman Komunikasi dan Pedoman Penyelesaian Keluhan.

Manajemen risiko reputasi antara lain menyempurnakan pedoman yang ada dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, telah diimplementasikan secara internal.

Manajemen risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter yang digunakan dalam menilai risiko strategik adalah realisasi kredit, *secondary reserves*, dana pihak ketiga dan *fee-based income*.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko strategik (lanjutan)

Risiko strategis inheren dapat timbul dari penerapan dan pelaksanaan strategi Bank pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Sistem pengendalian risiko strategik dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam pengawasan dan pemantauan atas penentuan dan pelaksanaan strategi usaha Bank.
- Bank memiliki Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah/SKPPW dengan misi mendukung dan meningkatkan kemantapan pertumbuhan Bank melalui perencanaan, pengembangan riset dan pendayagunaan organisasi serta pembinaan wilayah dan cabang.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko strategik untuk mengukur kemajuan yang dicapai dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Pengelolaan dan pengendalian risiko strategik didukung dengan aplikasi pendukung seperti *financial model*, sumber-sumber data/informasi yang terpercaya, evaluasi dan analisa kinerja yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.
- Pengembangan infrastruktur pendukung terus dilakukan dari waktu ke waktu, seperti telah diimplementasikannya penggunaan perangkat lunak "*Hyperion Budgeting Systems*" secara terintegrasi serta *on-line* dalam proses pembuatan anggaran Bank.

Rencana pengembangan manajemen risiko strategik adalah:

- Mempertajam perumusan arahan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja Bank.
- Meningkatkan cakupan dan kualitas analisa data-data internal dan eksternal dalam rangka memitigasi risiko strategik.

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk mengelola risiko kepatuhan, perusahaan telah mengangkat salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan yang berfungsi untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko kepatuhan perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan tersebut, perusahaan telah membuat mekanisme untuk memastikan kepatuhan Bank, yaitu antara lain penyesuaian ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku dan mengkomunikasikan kepada karyawan terkait, melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru dan pelepasan kredit besar, serta melakukan uji kepatuhan secara berkala, membuat laporan bulanan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, perusahaan juga telah mengimplementasikan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering Law*).

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Sesuai dengan ketentuan pasal 24 Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko atas delapan jenis risiko tersebut di atas kepada Bank Indonesia. Laporan profil risiko tersebut memuat laporan tentang tingkat dan *trend* seluruh *exposure* risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Bank Indonesia memuat substansi yang sama dengan laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Secara umum risiko komposit Bank untuk tahun 2007 adalah rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai, risiko komposit dari risiko kredit dan risiko operasional adalah moderat, sedangkan risiko lainnya memiliki risiko komposit yang rendah. Tingkat risiko yang rendah ini dapat tercapai karena Bank telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien pada seluruh aktivitas Bank.

Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia sampai dengan akhir 2007 yang menunjukkan kinerja yang semakin baik dan stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga, maka hal tersebut mendorong pertumbuhan industri perbankan yang pada akhirnya mendorong perkembangan produk dan jasa layanan Bank. Hal ini membawa dampak peningkatan pada beberapa risiko inheren, walaupun masih dalam tingkat risiko inheren rendah.

Peringkat risiko komposit yang rendah dapat tercapai karena Bank menerapkan fungsi manajemen risiko yang efektif dan efisien pada seluruh aktivitas fungsionalnya. *Trend* risiko inheren Bank untuk periode berikutnya diperkirakan tetap rendah karena berdasarkan hasil proyeksi yang dilakukan tidak akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan, yang dapat merubah risiko komposit.

Manajemen risiko perusahaan anak

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi di Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tersebut, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja di PT BCA Finance akan dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Pada saat ini PT BCA Finance sebagai perusahaan anak yang memproses Kredit Kendaraan Bermotor untuk Bank, dan berlokasi di Indonesia sedang mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Penerapan manajemen risiko pada PT BCA Finance juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko perusahaan anak (lanjutan)

Saat ini PT BCA Finance sudah menerapkan *Credit Risk Scoring System* untuk proses analisa kreditnya.

Di masa mendatang Bank akan menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dari Bank dan perusahaan anak, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dengan efektif.

39. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dimana Bank akan menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88m² senilai USD35.631.103,20 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak 1 Juli 2007 dan berakhir 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD3.244.092,50 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan sepuluh kali cicilan masing-masing sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode 15 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD32.392.402,13 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai aktiva lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

- b. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYAR BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Sehubungan dengan *stock split* yang dilakukan pada tahun 2007 (Catatan 1c), dijadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp125 (nilai penuh) per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 25 Januari 2008 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp62,50 (nilai penuh) per saham adalah tanggal 28 Januari 2008.

Jika perubahan nilai nominal saham dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dilaksanakan oleh Bank dengan pengaruh retroaktif ke tahun sebelumnya, jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar akan menjadi sebesar 24.564.024.000 (nilai penuh) pada tahun 2007 dan 24.607.070.441 (nilai penuh) pada tahun 2006 menyebabkan laba operasional bersih per saham dasar dan laba bersih per saham dasar masing-masing akan menjadi sebesar Rp258 dan Rp183 pada tahun 2007 dan Rp244 dan Rp172 pada tahun 2006. Sementara, jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah dampak dilutif dari opsi saham diasumsikan akan menjadi sebesar 24.612.176.760 pada tahun 2006 yang menyebabkan laba operasional bersih per saham dilusian dan laba bersih per saham dilusian masing-masing akan menjadi sebesar Rp244 dan Rp172 pada tahun 2006.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/SK/DIR/2008 tanggal 4 Februari 2008, tanggal pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Tahap II mulai tanggal 11 Februari 2008 sampai dengan tanggal 15 November 2008 (Catatan 1c).

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2008.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006

Neraca - Perusahaan Induk.....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk	Lampiran 4

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA		
Kas	7.673.562	5.482.872
Giro pada Bank Indonesia	20.871.955	18.401.657
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.228 dan Rp4.841 per 31 Desember 2007 dan 2006	300.793	445.922
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp54.068 dan Rp62.561 per 31 Desember 2007 dan 2006	6.275.806	6.974.588
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp103.071 dan Rp89.124 per 31 Desember 2007 dan 2006	45.675.264	28.087.606
Obligasi pemerintah	46.700.750	49.112.097
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp227 dan Rp425 per 31 Desember 2007 dan 2006	21.821	42.037
Kredit yang diberikan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	869.969	352.233
Pihak ketiga	81.696.655	61.243.162
Jumlah kredit yang diberikan	82.566.624	61.595.395
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(1.686.105)	(1.732.976)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	80.880.519	59.862.419
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp24.253 dan Rp22.318 per 31 Desember 2007 dan 2006	2.315.703	1.740.869
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp9.248 dan Rp5.373 per 31 Desember 2007 dan 2006	794.081	633.817
Aktiva pajak tangguhan - bersih	353.810	342.474
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.220.592 dan Rp1.903.386 per 31 Desember 2007 dan 2006	2.250.657	2.208.959

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
AKTIVA (lanjutan)		
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp13.077 dan Rp50.325 per 31 Desember 2007 dan 2006	3.065.452	2.848.268
JUMLAH AKTIVA	<u>217.180.173</u>	<u>176.183.585</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	821.910	849.490
Simpanan dari nasabah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	39.095	20.462
Pihak ketiga	189.138.771	152.716.555
Jumlah simpanan dari nasabah	189.177.866	152.737.017
Simpanan dari bank lain	2.064.539	1.592.101
Kewajiban derivatif	31.226	17.761
Kewajiban akseptasi	1.710.319	1.280.515
Surat-surat berharga yang diterbitkan	35.341	36.762
Pinjaman yang diterima	962.515	158.597
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	61.853	38.911
Hutang pajak	466.610	406.332
Beban masih harus dibayar	125.658	108.564
Kewajiban lain-lain	1.276.178	885.748
JUMLAH KEWAJIBAN	196.734.015	158.111.798
EKUITAS		
Modal saham dengan nilai nominal		
Rp125 (nilai penuh) per saham:		
Modal dasar: 44.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
12.327.505.000 saham per 31 Desember 2007 dan 2006	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	207.498	193.021
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	1.385	-
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	22.313	12.083

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
NERACA - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)		
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1.059.907	1.059.907
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.427	4.427
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi per 31 Oktober 2000)		
Telah ditentukan penggunaannya	392.036	349.609
Belum ditentukan penggunaannya	13.512.717	11.206.865
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>): 45.493.000 saham, harga perolehan	(190.996)	(190.996)
JUMLAH EKUITAS	<u>20.446.158</u>	<u>18.071.787</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>217.180.173</u></u>	<u><u>176.183.585</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga	15.764.028	16.656.218
Provisi dan komisi	551.724	455.312
Jumlah pendapatan bunga	<u>16.315.752</u>	<u>17.111.530</u>
Beban bunga		
Beban bunga	(6.661.566)	(7.605.180)
Beban pendanaan lainnya	(941)	(906)
Jumlah beban bunga	<u>(6.662.507)</u>	<u>(7.606.086)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>9.653.245</u>	<u>9.505.444</u>
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	1.975.990	1.632.622
Laba selisih kurs - bersih	234.205	196.317
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	56.245	17.322
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	4.631	48.228
Lain-lain	144.725	113.672
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>2.415.796</u>	<u>2.008.161</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	(161.241)	(566.114)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(21.291)	(15.985)
Beban operasional lainnya		
Beban karyawan	(2.802.905)	(2.461.144)
Beban umum dan administrasi	(2.817.383)	(2.440.266)
Lain-lain	(148.081)	(134.171)
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(5.768.369)</u>	<u>(5.035.581)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>6.118.140</u>	<u>5.895.925</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - bersih		
Laba penjualan aktiva tetap	15.131	18.874
Pendapatan sewa	21.775	19.595
Lain-lain - bersih	16.468	7.571
Jumlah pendapatan non-operasional - bersih	53.374	46.040
Bagian laba anak perusahaan	172.009	89.968
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.343.523	6.031.933
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Pajak tahun berjalan	(1.869.991)	(1.891.559)
Pajak tangguhan	15.720	102.318
Jumlah beban pajak	(1.854.271)	(1.789.241)
LABA BERSIH	4.489.252	4.242.692
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh):		
Laba operasional bersih		
Dasar	498	479
Dilusian	498	479
Laba bersih		
Dasar	366	345
Dilusian	366	345

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Opsi Saham	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2005	1.539.888	3.889.441	225.270	4.427	(14.286)	1.059.907	3.813	-	313.635	8.829.486	15.851.581
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.242.692	4.242.692
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	26.369	-	-	-	-	-	26.369
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(32.249)	-	-	-	-	-	-	-	(32.249)
Opsi saham	1.050	6.492	-	-	-	-	(3.813)	-	-	-	3.729
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.967)	(44.967)
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>)	-	-	-	-	-	-	-	(190.996)	-	-	(190.996)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.784.372)	(1.784.372)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	35.974	(35.974)	-
Saldo per 31 Desember 2006	1.540.938	3.895.933	193.021	4.427	12.083	1.059.907	-	(190.996)	349.609	11.206.865	18.071.787

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
									Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006	1.540.938	3.895.933	193.021	4.427	12.083	1.059.907	-	(190.996)	349.609	11.206.865	18.071.787
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.489.252	4.489.252
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	10.230	-	-	-	-	-	10.230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	14.477	-	-	-	-	-	-	-	14.477
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.032)	(53.032)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.087.941)	(2.087.941)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	42.427	(42.427)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	1.385	-	-	-	1.385
Saldo per 31 Desember 2007	1.540.938	3.895.933	207.498	4.427	22.313	1.059.907	1.385	(190.996)	392.036	13.512.717	20.446.158

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	14.316.372	16.473.242
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6.680.283)	(7.568.088)
Penerimaan - bersih dari transaksi valuta asing	364.567	21.965
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.125.090	1.770.745
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	38.243	27.166
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(5.228.076)	(4.762.534)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.964.843)	(1.755.507)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	716.288	7.483.800
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(10.440.118)	(21.378.371)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(244.702)	(323.546)
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	748.505
Kredit yang diberikan	(20.783.542)	(7.992.329)
Tagihan akseptasi	(146.965)	(247.520)
Aktiva lain-lain	(382.592)	(542.428)
Kewajiban segera	7.291	238.638
Simpanan dari nasabah	35.863.741	24.168.009
Simpanan dari bank lain	465.559	1.309.331
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(1.421)	(416.628)
Kewajiban lain-lain	294.273	119.595
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.318.882	7.374.045
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(429.163)	(558.968)
Hasil penjualan aktiva tetap	22.039	27.948
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	356	-
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(2.713.345)	(267.910)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	12.684.072	3.678.160
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(7.705.667)	(3.075.919)
Penerimaan dari obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	200.000	460.000
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(2.699.109)	-
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama tahun berjalan	89.072	81.655
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(7.155.536)	(2.703.588)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	5.216.190	2.402.167
Penerimaan dividen kas	23.510	49.862
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.467.581)	93.407

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran dividen kas	(2.087.941)	(1.784.372)
Penarikan bersih atas pinjaman yang diterima	803.918	(99.111)
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(53.032)	(44.967)
Setoran modal saham dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham	-	3.729
Pembelian kembali saham beredar	-	(190.996)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.337.055)	(2.115.717)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.514.246	5.351.735
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	24.335.292	18.983.557
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	28.849.538	24.335.292
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	7.673.562	5.482.872
Giro pada Bank Indonesia	20.871.955	18.401.657
Giro pada bank lain	304.021	450.763
	28.849.538	24.335.292
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	11.637.894	6.065.975
Reklasifikasi nilai wajar opsi saham ke tambahan modal disetor untuk opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	-	3.813
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	42.427	35.974